

**ANALISIS PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK
PASCA PENERAPAN STIMULUS RESTRUKTURISASI
COVID-19 PADA PT. BANK SUMUT
CAPEM SYARIAH KISARAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Perbankan Syariah*

Oleh:

MAYANG ANGGRAINI

NPM: 1701270081



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

PERSEMBAHAN

*Karya Ilmiah Ini Kupersmbahkan Kepada
Kedua Orangtua, Adik dan Sahabat Ku*

Ayahanda Edy Surianto

Ibunda Rita Ernawati

Adinda Galy Syahputra

Adinda Alya Khairani

*Tak Lekang Selalu Memberikan Doa Kesuksesan
Dan Keberhasilan Bagi Diriku*

Motto:

*Ketakutan adalah musuh
terbesar yang tak terlihat dan
yang mampu mengendalikan
mu*

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di dibawah ini:

Nama : Mayang Anggraini
NPM : 1701270081
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul: ANALISIS PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK PASCA PENERAPAN STIMULUS RESTRUKTURISASI *COVID-19* PADA PT. BANK SUMUT CAPEM SYARIAH KISARAN merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 09 Agustus 2021

Yang menyatakan:



Mayang Anggraini

NPM: 1701270081

**ANALISIS PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK PASCA
PENERAPAN STIMULUS RESTRUKTURISASI *COVID-19*
PADA PT. BANK SUMUT CAPEM SYARIAH KISARAN**

Oleh:


MAYANG ANGGRAINI

NPM: 1701270081

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi

Medan, 09 Agustus 2021

Pembimbing


Riyan Pradesyah, S.E.Sy, M.E.I

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

Medan, 09 Agustus 2021

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Skripsi a. n. Mayang Anggraini
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU
Di-
Medan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran- saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa an. Mayang Anggraini yang berjudul: **Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Pasca Penerapan Stimulus Restrukturisasi Covid-19 Pada PT. Bank SUMUT Capem Syariah Kisaran**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Perbankan Syariah pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing



Riyan Pradesyah, S.E.Sy, M.E.I

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam Penulisan Skripsi sehingga naskah Skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk mempertahankan dalam Ujian Skripsi oleh:

Nama mahasiswa : Mayang Anggraini


NPM : 1701270081

Program Studi : Perbankan Syariah


Judul Skripsi : "Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Pasca Penerapan Stimulus Restrukturisasi Covid-19 Pada PT. Bank SUMUT Capem Syariah Kisaran

Medan, 09 Agustus 2021

Pembimbing Skripsi


Riyan Pradesyah, S.E.Sy, M.E.I

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah


Dr. Rahmayati, M.Ei

Dekan
Fakultas Agama Islam


Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Mayang Anggraini
NPM : 1701270081
Program Studi : Perbankan Syari'ah
Tanggal Sidang : 09/09/2021
Waktu : 09.00 s.d selesai


TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Rahmayati, M.E.I
PENGUJI II : Uswah Hasanah, S.Ag.,M.A



PENITIA PENGUJI

Ketua,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris,



Dr. Zailani, MA

Unggul | Cerdas | Terpercaya

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 158 th. 1987

Nomor : 0543bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	esdan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Komater balik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ʾ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong:

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ـَـي	fathah dan ya	Ai	a dan i
ـَـو	fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh:

- kataba : كَتَبَ
- fa'ala : فَعَلَ
- kaifa : كَيْفَ

c. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـَـا	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas

كسرة / ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و	ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas
و			

Contoh:

- qāla : قال
- ramā : مار
- qīla : قيل

d. Ta marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

- 1) Ta marbūtah hidup ta marbūtah yang hidup atau mendapat ḥarkat fathah, kasrah dan «ammah, transliterasinya (t).
- 2) Ta marbūtah mati, Ta marbūtah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūtah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- rauḍah al-aṭfāl - rauḍatul aṭfāl: لروضة الاطفال
- al-Madīnah al-munawwarah : المدينة المنورة
- ṭalḥah: طلحة

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- rabbanā : ربنا

- nazzala : زلذ
- al-birr : البير
- al-hajj : الحخ
- nu'ima : نعم

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ا , ل namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- 1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu: الرجل
- as-sayyidatu: السيدة
- asy-syamsu: الشمس
- al-qalamu: القلم
- al-jalalu: الجلال

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- ta'khuzūna: ذون تاخذ
- an-nau': النوء
- syai'un: شىء
- inna: انا
- umirtu: امرت
- akala: اكل

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasūl
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilallażibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-laż³unzilafihil-Qur'anu
- SyahruRamadanal-lażiunzilafihil-Qur'anu
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan

itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naşrunminallahi wafatḥunqarib
- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahil-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid.

ABSTRAK

Mayang Anggraini, 1701270081, Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Pasca Penerapan Stimulus Restrukturisasi Covid-19 Pada PT. Bank SUMUT Capem Syariah Kisaran, Pembimbing Riyan Pradesyah, S.E.Sy.,M.E.I

Tujuan penelitian yang diteliti adalah untuk menganalisis tingkat kesehatan bank setelah penerapan regulasi pemerintah yaitu stimulus restrukturisasi covid-19 di PT. Bank SUMUT Capem Syariah Kisaran. Metode penelitian skripsi ini merupakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data yang diambil adalah laporan keuangan bank sebelum restrukturisasi dan sesudah restrukturisasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu data sekunder, data yang diperoleh tidak langsung atau perantara (dicatat dan diolah pihak lain) yang berupa laporan keuangan yang didapat dari pihak bank. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode *expost facto*, dimana melakukan perhitungan terhadap data- data masa lampau. Analisis tingkat kesehatan bank, dalam hal ini menggunakan metode analisis CAMEL yang terdiri dari *Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity*. Hal ini penting dilakukan untuk melihat stimulus restrukturisasi dalam memperbaiki perekonomian selama pandemi covid-19. Dengan ini maka penulis dapat menarik kesimpulan dalam penelitian ini bahwa restrukturisasi covid-19 cukup memberikan perbaikan bagi PT. Bank SUMUT Capem Syariah Kisaran.

Kata kunci : Restrukturisasi covid-19, Analisis CAMEL, Kesehatan Bank.

ABSTRACK

Mayang Anggraini, 1701270081, Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Pasca Penerapan Stimulus Restrukturisasi Covid-19 Pada PT. Bank SUMUT Capem Syariah Kisaran, Pembimbing Riyan Pradesyah, S.E.Sy.,M.E.I

The purpose of the research studied was to analyze the soundness of banks after the implementation of government regulations, namely the Covid-19 restructuring stimulus at PT. Bank SUMUT Capem Sharia Range. The research method of this thesis is a quantitative method with a descriptive approach. Sources of data taken are bank financial statements before restructuring and after restructuring. Data collection techniques used are secondary data, data obtained indirectly or intermediaries (recorded and processed by other parties) in the form of financial statements obtained from the bank. The data analysis technique used in this research is quantitative descriptive analysis using the *expost facto* method, which performs calculations on past data. Analysis of the soundness of the bank, in this case using the CAMEL analysis method consisting of Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity. This is important to do to see the restructuring stimulus in improving the economy during the COVID-19 pandemic. With this, the authors can draw conclusions in this study that the restructuring of covid-19 is sufficient to provide improvements for PT. Bank SUMUT Capem Sharia Range.

Keywords : Covid-19 restructuring, CAMEL analysis, Bank health.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, Sang Pemilik dunia dan seisinya, tiada Tuhan selain Allah dan hanya kepada-Nya lah tempat memohon dan berserah diri. Terimakasih atas nikmat kesehatan dan kesempatan dari Allah sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini. Shalawat dan salam juga diberikan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah memberikan syafaatnya.

Skripsi ini merupakan tugas akhir dan salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana/Strata-1 (S1) di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dalam hal ini penulis menyelesaikan skripsi yang berjudul “ANALISIS PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK PASCA PENERAPAN STIMULUS RESTRUKTURISASI *COVID-19* PADA PT. BANK SUMUT CAPEM SYARIAH KISARAN” dengan baik ditengah pandemi saat ini.

Tidak lupa pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu menyelesaikan Skripsi ini termasuk keluarga, pihak Universitas dan teman-teman mahasiswa yang selalu mendukung secara moral. Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Kepada Kedua Orang Tua penulis Bapak Edy Surianto dan Ibu Rita Ernawati serta adik penulis Gali Syahputra yang telah banyak memberikan kasih sayang, motivasi, dukungan dan doarestu kepada penulis, atas segala jerih payah dan pengorbanan tanpa mengenal lelah dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan penulis
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M,AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas AgamaIslam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Zailani, M.A selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.,MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dr. Rahmayati, M.E.I selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Riyan Pradesyah, S.E.Sy.,M.E.I selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberi dukungan, waktu dan pengarahan kepada penulis selama menyelesaikan Skripsi ini dan seluruh bapak dan ibu dosen yang telah banyak berjasa memberikan ilmu dan mendidik penulis selama masa perkuliahan.
8. Bapak Ahmad Sanusi selaku Pimpinan Bank SUMUT Syariah Kisaran yang selalu memberikan izin dan dukungan kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh sahabat penulis Alumni XX Teropong UMSU yang telah memberikan semangat serta dukungan mental yang sangat berarti bagi penulis selama pengerjaan skripsi ini.
10. Sahabat penulis Winda Saputri, Farouq Fahrezi, Feny Ferdiani yang telah bersedia membantu penulis dalam mengerjakan skripsi ini.
11. Seluruh anggota grup Bangtan Sonyeondan yang selalu memberikan semangat dan motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu segala kritik dan saran dari pembaca dan masyarakat yang sifatnya membangun, diterima dengan senang hati, demi kesempurnaan dan kemajuan bersama.

Demikian Proposal Penelitian Skripsi ini semoga memberikan manfaat bagi semua masyarakat serta dapat menambahkan ilmu pengetahuan.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Agustus 2021

Penulis

MAYANG ANGGRAINI
1701270081

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan	9
BAB II: LANDASAN TEORETIS	10
A. Deskripsi Teori	10
B. Penelitian Relevan	29
C. Kerangka Pemikiran	32
D. Hipotesis	32
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN.....	34
A. Metode Penelitian	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel.....	35
D. Variabel Penelitian.....	36
E. Definisi Operasional Variabel	37
F. Teknik Pengumpulan Data.....	39
G. Instrumen Penelitian	39
H. Teknik Analisis Data	39
BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN	40

A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan	55
BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN.....	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1	Data Keuangan PT. Bank SUMUT Capem Syariah Kisaran tahun 2019 dan 2020	7
Tabel 2.1	Kriteria Penilaian CAR	16
Tabel 2.2	Penilaian Rasio NPF	17
Tabel 2.3	Penilaian Rasio NPM	17
Tabel 2.4	Penilaian Rasio ROA	19
Tabel 2.5	Penilaian Rasio BOPO	20
Tabel 2.6	Penilaian Rasio FDR	21
Tabel 2.7	Penilaian Rasio NPF	22
Tabel 2.8	Penilaian Rasio FDR	23
Tabel 2.9	Penilaian Rasio GCG	25
Tabel 2.10	Penilaian Rasio ROA	26
Tabel 2.11	Penilaian Rasio ROE	26
Tabel 2.12	Penilaian Rasio BOPO	27
Tabel 2.13	Penilaian Rasio CAR	28
Tabel 2.14	Penelitian Terdahulu	29
Tabel 3.1	Rancangan Waktu Penelitian	35
Tabel 3.2	Penilaian CAMEL	40
Tabel 4.1	Ikhtisar Laporan Keuangan	48
Tabel 4.2	Perhitungan Rasio CAR	49
Tabel 4.3	Perhitungan Rasio NPF	50
Tabel 4.4	Perhitungan Rasio NPM	50

Tabel 4.5 Perhitungan Rasio ROA.....	51
Tabel 4.6 Perhitungan Rasio BOPO.....	52
Tabel 4.7 Perhitungan Rasio FDR	53
Tabel 4.8 Perhitungan Tingkat Kesehatan Bank Periode 2019	54
Tabel 4.9 Perhitungan Tingkat Kesehatan Bank Periode 2020	54

DAFTAR GAMBAR

Nomor Gambar	Judul Tabel	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran.....	32
Gambar 4.1	Logo Bank SUMUT Syariah.....	43
Gambar 4.2	Struktur Organisasi Bank SUMUT Syariah Kisaran.....	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara dengan kekayaan alam yang sangat berlimpah dan merupakan aset penting bagi negara. Indonesia mempunyai banyak sektor dalam pembangunan perekonomiannya, seperti sektor pertanian dan peternakan, sektor pertambangan, sektor perdagangan, sektor jasa dan sektor-sektor lainnya.

Pertumbuhan ekonomi di suatu negara bergantung pada sektor keuangannya, sektor keuangan tersebut yaitu bank. Industri perbankan di Indonesia memiliki peran penting dalam pembangunan perekonomian. Selain memiliki fungsi menghimpun dana masyarakat luas dalam bentuk simpanan, bank juga menyalurkan dana atau memberikan pinjaman kepada masyarakat atau pihak yang membutuhkan untuk meningkatkan kesejahteraan.

Industri perbankan di Indonesia awalnya terdiri dari bank sentral dan bank konvensional. Pada tahun 1998, Pemerintah dan Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) melakukan penyempurnaan UU No.7/1992 menjadi UU No.10 Tahun 1998, yang secara tegas menjelaskan bahwa terdapat dua sistem dalam perbankan di tanah air (*dual banking system*) yaitu sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah.

Perbankan syariah sudah terbukti sebagai bank yang tahan terhadap krisis ekonomi, salah satu bukti ketahanan bank syariah di Indonesia dapat dilihat pada saat Indonesia mengalami krisis moneter pada tahun 1997. Pada saat perbankan konvensional mengalami masa yang sangat sulit bahkan beberapa bank likuiditas, sebab suku bunga simpanan sangat tinggi hingga mencapai lebih 50% yang mengakibatkan bank-bank konvensional tidak bisa menyalurkan kredit. Namun bank syariah pada saat itu menunjukkan ketahanannya, karena bank syariah memang tidak bergantung pada fluktuasi suku bunga.¹ Bank Indonesia pada tahun

¹ Muhammad Syafi'i, Antonio "Bank Syariah dan Teori Praktek", (Jakarta: Gema Insani, 2001)

2008 melansir bahwa perbankan syariah tidak terkena dampak krisis global tahun 2008.² Saat krisis global tahun 2008 dimana perbankan konvensional mengalami krisis likuiditas tidak terpengaruh. Salah satu peneliti perbankan di Arab juga mengemukakan bahwa bank syariah tahan terhadap krisis global yang terjadi pada tahun 2008.³

Krisis kembali melanda pada setahun terakhir. Dunia sedang mengalami fenomena luar biasa tidak terkecuali Indonesia, fenomena tersebut adalah pandemi *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)*. Wabah tersebut memberikan pengaruh yang cukup signifikan ke beberapa sektor dan sendi kehidupan, tidak terkecuali sistem keuangan perbankan syariah yang terkena dampaknya.

Covid-19 atau disebut dengan *Coronavirus Disease 2019* merupakan penyakit menular yang dapat menyebabkan penyakit paru-paru serius dan bahkan tidak sedikit menelan korban jiwa. Kasus ini pertama kali ditemukan di Tiongkok pada November 2019. Seperti yang dilaporkan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), total kasus *covid-19* yang terkonfirmasi diseluruh dunia adalah sebanyak 121 juta jiwa dengan kematian 2,67 juta jiwa (17 Maret 2021). Angka kasus *covid-19* di Indonesia sendiri mencapai 1,43 juta jiwa dan 38.753 jiwa yang dinyatakan meninggal dunia.

Pemerintah melakukan berbagai kebijakan guna memutus mata rantai penyebaran virus yaitu dengan memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan mengatur cara bekerja maupun beraktivitas sehari-hari dari rumah (*Work From Home*). Namun pasalnya tidak semua pekerjaan dapat dilakukan dari rumah, seperti halnya pada pekerjaan sektor informal yaitu pedagang Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) atau usaha pada sektor jasa perdagangan, jasa pertanian dan lain-lain. Dampak dari pandemi tersebut, jutaan warga yang bekerja di sektor informal maupun formal kehilangan pekerjaannya dan menurunnya pendapatan.

Akibat dari menurunnya tingkat pendapatan maka tingkat konsumsi masyarakat pun juga menurun sehingga berpengaruh pada kontraksi pertumbuhan

² Otoritas Jasa Keuangan “Tentang Perbankan Syariah,” didapat dari ojk.go.id/kanal/tentang-syariah/Perbankan-Syariah (diakses pada 17 Maret 2021)

³ Dyah Rosna Yustani Toin. “Analisis Kinerja Perbankan Studi Komparasi Antara Bank Syariah dan Bank Konvensional”. Jurnal Siasat Bisnis Vol. 18 No. 2. Surakarta : AMIKOM Cipta Darma. 2014. h. 2

ekonomi. Pemerintah sebagai regulator jelas memiliki peran penting dalam menyelamatkan ekonomi masyarakat yang terkena dampak pandemi tersebut.

Pandemi *covid-19* memberikan dampak yang cukup signifikan pada sektor perkembangan ekonomi dunia. *Covid-19* adalah tantangan besar bagi dunia bisnis, termasuk industri jasa keuangan perbankan. Pertumbuhan ekonomi pada triwulan II mengalami kontraksi, neraca transaksi berjalan dan transaksi modal mengalami defisit dan lemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat yang cukup mengkhawatirkan.

Pada dunia perbankan sendiri berbagai masalah mulai muncul semenjak pemerintah Indonesia memberlakukan kebijakan *social distancing*, PSBB dan *Work From Home* (WFH). Tidak sedikit debitur yang mengalami masalah dalam proses pelunasan pembiayaannya. Akibat dari pembiayaan bermasalah tersebut maka kesehatan bank pun terguncang. Jika dana atau modal yang ada tidak cukup maka secara otomatis hal tersebut akan mengurangi kemampuan perbankan melakukan ekspansi kredit (ke sektor riil).

Secara syar'i Islam memberikan solusi tentang permasalahan perekonomian seperti yang tertuang pada surah Al-Baqarah ayat 280 yang menjelaskan "*Dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesulitan, maka berilah tenggang waktu sampai dia memperoleh kelapangan. Dan jika kamu menyedekahkan (sebagian atau semua utang), itu lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui,*" (QS. Al-Baqarah : 280).⁴ Berdasarkan uraian QS. Al-Baqarah ayat 280 tersebut sangat relevan jika dikaitkan dengan kondisi perekonomian masyarakat saat ini yang terkena dampak *covid-19*.

Krisis kali ini berbeda dengan krisis sebelum pandemi *covid-19* ini datang. Sebab dampaknya sangat besar pada ekonomi nasional, kesehatan dan kesejahteraan yang tidak menentu. Salah satu upaya agar ekonomi tidak merosot lebih dalam pemerintah harus melakukan kebijakan pembukaan kembali perekonomian dan disebut sebagai kondisi normal baru.

Upaya pemerintah dalam mengatasi krisis keuangan akibat pandemi ini adalah dengan mengeluarkan regulasi atas pengaturan keuangan negara. Kebijakannya yaitu Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan kebijakan

⁴ QS. Al-Baqarah 2 : 280

nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Peyebaran *Coronavirus Disease* 2019, maksudnya yaitu kolektabilitas satu pilar melalui resrtukturisasi kredit yang melakukan penilaian kualitas kredit/ pembiayaan/penyediaan dana berdasarkan pembayaran pokok untuk kredit/pembiayaan sampai dengan Rp 10 miliar dan diprioritaskan untuk sektor yang terdampak *covid-19* dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Kebijakan tersebut berlaku sejak 13 Maret 2020 sampai dengan 31 Maret 2021, namun diperpanjang kembali hingga 31 Maret 2022 melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 48/POJK.03/2020 yang dikeluarkan pada Desember 2020 lalu.

Berdasarkan Undang-Undang Perbankan Nomor 7 Tahun 1992, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit, pembiayaan atau produk lainnya dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank juga sebagai tempat penyimpanan uang bagi pihak yang kelebihan dana dan tidak hanya itu, bank juga bisa menciptakan produk serta menyediakan layanan guna memberikan kemudahan dan kepuasan untuk para nasabahnya. Berdasarkan hal tersebut secara otomatis menempatkan bank sebagai sebuah lembaga keuangan yang sangat strategis karena telah mempermudah dan memperlancar aktivitas ekonomi masyarakat.

Oleh sebab itu, penting bagi suatu bank untuk mempertahankan eksistensinya, adapun cara untuk mempertahankan kelangsungan suatu bank yaitu bank harus memiliki manajemen yang baik dalam mengendalikan seluruh sumberdaya potensialnya. Hal itu dapat dilihat dari laporan keuangan bank tersebut, dikarenakan laporan keuangan merupakan faktor penentu dalam menjalankan kegiatan operasional perbankan. Laporan keuangan adalah hasil pengumpulan data keuangan yang disajikan dalam bentuk laporan, kemudian akan menjadi alat bagi pengguna untuk mengambil keputusan.⁵

Laporan keuangan merupakan salah satu instrumen yang tepat untuk dipelajari dalam mengevaluasi dan mengukurkinerja keuangan perusahaan karena didalamnya memuat informasi keuangan posisi finansial dari perusahaan bank

⁵ Thomas Sumarsan, "*Akuntansi Dasar dan Aplikasi dalam Bisnis Versi IFRS*", Jakarta : Indeks, 2013

tersebut. Laporan keuangan juga berisikan informasi keuangan yang mencerminkan kesehatan dan kemampuan perusahaan yang bersangkutan.

Berdasarkan pentingnya laporan keuangan sebuah bank yang berisikan informasi tentang perusahaan tersebut, maka dengan itu laporan keuangan dapat menjadi alat untuk mengukur kesehatan suatu bank. Cara mengukur kesehatan bank dengan menganalisis laporan keuangan bank tersebut. Hal ini berguna untuk mengetahui efisiensi dan efektivitas bank dalam mencapai tujuannya.

Laporan keuangan dan tingkat kesehatan bank merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan. Tingkat kesehatan bank merupakan elemen yang penting untuk diteliti, sebuah bank harus memiliki tingkat kesehatan yang baik karena nasabah sepenuhnya percaya pada bank tersebut. Tingkat kesehatan bank menjadi barometer kemampuan persaingan dalam usaha bisnis, karena bank juga merupakan sebuah perusahaan, oleh karena itu sangat penting mempertahankan kepercayaan publik terhadap kinerjanya.

Menyadari pentingnya kesehatan suatu bank, Bank Indonesia sebagai bank sentral negara telah menetapkan aturan tentang penilaian kesehatan bank. Pentingnya analisis dilakukan adalah untuk mengetahui kemampuan manajemen risiko keuangan untuk bertahan hidup dilingkungan pasar, mempertahankan persaingan dengan bank asing dan mendukung pertumbuhan ekonomi berbasis sektor swasta.⁶

Peraturan tentang kesehatan bank telah dicantumkan dalam Surat Edaran Bank Indonesia Nomor.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 yang berisi Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dan Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 yang berisi tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Tingkat kesehatan bank dapat dianalisis melalui aspek yang dilakukan oleh Bank Indonesia yang dituangkan dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/1/PBI/2007 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dengan menggunakan pendekatan CAMEL, yaitu analisis faktor- faktor permodalan (*capital*), kualitas aset (*asset quality*), manajemen (*management*), rentabilitas (*earning*), likuiditas (*liquidity*).

⁶ Greuning, H. V & Bratanovic, S. B “*Analisis Risiko Perbankan*”, Jakarta: Salemba Empat, 2011. Hal 15

Sejak pandemi *covid-19* masuk ke Indonesia tidak sedikit pertumbuhan bank yang ada di negara ini menjadimelambat, termasuk bank syariah. Banyaknya debitur yang mengalami pembiayaan bermasalah dalam pelunasan kewajibannya menimbulkan perkara baru pada dunia perbankan syariah. Salah satu bank syariah yang mengalami masalah tersebut adalah PT. Bank SUMUT Syariah.

PT. Bank SUMUT Syariah merupakan Bank Pembangunan Daerah (BPD) Sumatera Utara yang saat ini menjadi salah satu bank yang telah memegang peran penting terhadap kemajuan daerah sejak mulai didirikannya. Oleh sebab itu, jika kesehatan pada Bank SUMUT Syariah ini tidak stabil maka perekonomian di daerah Sumatera Utara ini pun terpengaruh, terlebih dalam situasi pandemi *covid-19* seperti saat ini. Untuk itu perlu adanya penilaian yang teliti guna melihat kondisi kesehatan bank ditengah pandemi saat ini dan hal tersebut bisa dilihat dari laporan keuangannya.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang tingkat kesehatan PT. Bank SUMUT Syariah disalah satu kantor cabang pembantunya yaitu di Kota Kisaran berdasarkan metode CAMEL dikarenakan beberapa bulan semenjak *covid-19* masuk ke Indonesia dan pemerintah melakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) serta segala aktivitas manusia yang dilakukan dari rumah (*work from home*) menimbulkan perkara bagi debitur dalam melakukan pelunasan pembiayaannya. Tidak sedikit debitur di bank tersebut yang mengalami pembiayaan bermasalah bahkan sampai di tingkat kurang lancar. Walau kemudian pemerintah hadir memberikan kebijakan restrukturisasi *covid-19* untuk para debitur, namun hal tersebut membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengembalikan kesehatan bank seperti sediakala.

Berdasarkan laporan keuangan PT. Bank SUMUT Syariah dapat dianalisis kesehatannya, salah satu metode analisisnya dengan menggunakan metode CAMEL. Berikut merupakan rekapitulasi laporan keuangan PT. Bank SUMUT Capem Syariah Kisaran di tahun 2019 dan 2020 sebelum dan sesudah adanya pandemi *covid-19*. Dengan laporan keuangan 2019 dan 2020 nantinya akan dilihat perbandingan tingkat kesehatan bank tersebut paska penerapan stimulus restrukturisasi *covid-19* di tahun 2020 menggunakan analisis penilaian tingkat kesehatan dengan metode CAMEL.

Tabel. 1.1**Data Keuangan PT. Bank SUMUT Capem Syariah Kisaran tahun 2019 dan 2020**

Indikator	2019	2020
Kas	Rp 431.828.000	Rp. 1.321.941.100
Modal Bank	Rp 41.538.316.262	Rp 30.540.457.054
Total Aktiva	Rp 107.194.125.412	Rp 100.432.739.611
Laba Bersih	Rp 764.847.447	Rp 454.673.676,3
Laba Operasional	Rp 634.550.563	Rp 448.722.997
Laba Sebelum Pajak	Rp 2.000.914.113	Rp 1.523.725.619
Pendapatan Operasional	Rp 5.288.609.744	Rp 5.092.526.800
Beban Operasional	Rp 4.654.059.180	Rp 4.643.803.803
Pembiayaan yang diberikan	Rp 66.685.815.020	Rp. 68.284.566.283,9
Pembiayaan Bermasalah	Rp 10.579.233.108	Rp. 7.668.882.636
Dana Pihak Ketiga	Rp 77.127.029.720	Rp. 59.791.454.163,0

Sumber : Laporan Keuangan PT. Bank SUMUT Capem Syariah Kisaran tahun 2019 dan 2020

Oleh sebab itu, untuk mengetahui dan mempelajari penilaian tentang tingkat kesehatan bank sebelum dan sesudah diberikannya stimulus restrukturisasi *covid-19* dari pemerintah, penulis tertarik membuat penelitian dengan judul “**Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Pasca Penerapan Stimulus Restrukturisasi Covid-19 Pada PT. Bank SUMUT Capem Syariah Kisaran**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka muncul permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan masyarakat mengalami penurunan yang akibatnya tingkat konsumsi menurun dan berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi.
2. Debitur mengalami pembiayaan bermasalah semenjak pemerintah melakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan kebijakan lainnya.

3. Ketidakefektifan regulasi pemerintah dalam menangani masalah ekonomi di perbankan, dengan memperpanjang kebijakan Restrukturisasi *Covid-19*.
4. Keterlambatan penerapan restrukturisasi sehingga menyebabkan penurunan penagihan nasabah.
5. Penurunan profitabilitas pada PT. Bank SUMUT Syariah Kisaran.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bagaimana tingkat kesehatan PT. Bank SUMUT Capem Syariah Kisaran pasca menerapkan kebijakan restrukturisasi *covid-19* dari pemerintah dengan menggunakan metode CAMEL ?

D. Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis dan mengetahui tingkat kesehatan PT. Bank SUMUT Capem Syariah Kisaran pasca menerapkan kebijakan restrukturisasi *covid-19* dari pemerintah dengan metode CAMEL.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

- a. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, lulusan S1 Perbankan Syariah, pada Fakultas Agama Islam, di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- b. Penulis dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dalam memahami ilmu metodologi penelitian serta pengaplikasian dari teori-teori ilmu pengetahuan selama duduk dibangku perkuliahan melalui pengkajian dalam karya ilmiah dengan beberapa metode.

2. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi ilmiah untuk peneliti selanjutnya agar dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi.

3. Bagi Pihak Bank

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai catatan, koreksi atau acuan untuk mengambil keputusan dalam mempertahankan eksistensi bank, serta dapat mempertahankan tingkan kesehatan bank dari PT. Bank SUMUT Capem Syariah Kisaran itu sendiri.

F. Sistematika Penulisan

Adapun Sistematika Penulisan tentang penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN. Pada bab ini dijelaskan tentang latar belakang masalah, indentifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORETIS. Pada bab ini dijelaskan pengertian dan teori- teori yang mendasari dan berkaitan dengan pembahasan dalam skripsi ini, yang digunakan sebagai pedoman dalam menganalisa masalah. Kerangka berpikir yang diperlukan secara logis agar membuahkan kesimpulan yang tepat.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN. Pada bab ini dijelaskan tentang metode penelitian yang akan dipakai, lokasi dan waktu penelitian, populasi, sampel dan teknik penarikan sampel, variabel penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian serta teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN. Pada bab ini dijelaskan hasil dari penelitian yang dilakukan penulis dan analisis data serta pembahasan dari hasil penelitian.

BAB V PENUTUP. Bab ini berisikan kesimpulan dan saran- saran yang berkaitan dengan hasil pembahasan masalah dalam penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Deskripsi Teori

1. Perbankan Syariah

a. Pengertian Perbankan Syariah

Sesuai UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah atau prinsip hukum islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) seperti prinsip keadilan dan keseimbangan ('*adl wa tawazun*), kemaslahatan (*maslahah*), universalime (*alamiyah*), serta tidak mengandung *gharar*, *maysir*, *riba*, *zalim* dan obyek yang haram.⁷

Dalam perbankan syariah sistem dan mekanisme merupakan isu penting dalam pengaturan bank syariah. Lembaga yang memiliki peran penting dalam hal ini adalah Dewan Syariah Nasional (DSN) MUI. Menurut peraturan Bank Indonesia atau sekarang menjadi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) menegaskan bahwa seluruh produk perbankan syariah hanya boleh ditawarkan kepada masyarakat setelah bank mendapat fatwa dari DSN-MUI dan memperoleh izin dari OJK. Selain itu pada tatanan operasional setiap bank syariah diwajibkan memiliki Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang fungsinya sebagai pengawasan syariah dan fungsi *advisory* (penasihat).

b. Prinsip Operasional Perbankan Syariah

Kegiatan operasional bank syariah harus berlandaskan kepada prinsip syariah berdasarkan Al-Quran dan hadist, sehingga bank ini tidak mengandalkan bunga melainkan bagi hasil. Menurut Yusdani, bank syariah memiliki prinsip-prinsip sebagai berikut:⁸

1) Prinsip Keadilan

Prinsip ini tercermin dari penerapan imbalan atas dasar bagi hasil dan pengembalian margin keuntungan yang disepakati bersama antara bank dengan nasabah.

⁷ Otoritas Jasa Keuangan "Tentang Perbankan Syariah," didapat dari ojk.go.id/kanal/tentang-syariah/PBS-dan-kelembagaan (diakses pada 17 Maret 2021)

⁸ Yusdani, "*Perbankan Syariah Berbasis Floating Market*", Vol. IV, No.12, h.5

2) Prinsip Kesederajatan

Bank syariah menempatkan posisi nasabah penyimpan dana, pengguna dana maupun bank pada kedudukan yang sama sederajat. Hal tersebut tercermin dalam hak, kewajiban, risiko dan keuntungan yang berimbang antar setiap nasabah.

3) Prinsip Ketentraman

Produk bank syariah sesuai dengan prinsip dan kaidah muamalah islam antara lain tidak ada unsur riba serta penerapan zakat harta.

c. Akad- Akad Perbankan Syariah

Perbankan syariah memiliki produk- produk sendiri yang diatur sesuai dengan fatwa DSN-MUI berdasarkan akad- akad yang telah ditetapkan. Adapun akad-akad dalam bank syariah, yaitu sebagai berikut:⁹

a. Wadiah

Akad penitipan barang atau uang antara pihak yang mempunyai barang atau uang dan pihak yang diberi kepercayaan dengan tujuan untuk menjaga keselamatan, keamananan serta keutuhan barang atau uang.

b. Mudharabah

Akad kerjasama suatu usaha antara pihak pertama (bank syariah) yang menyediakan seluruh modal dan pihak kedua (mudharib atau nasabah) selaku pengelola dana dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung sepenuhnya oleh Bank Syariah kecuali pihak kedua melakukan kesalahan.

c. Musyarakah

Akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk usaha tertentu yang masing-masing pihaknya memberikan porsi dana masing-masing.

⁹ Otoritas Jasa Keuangan “Tentang Perbankan Syariah,” didapat dari ojk.go.id/kanal/tentang-syariah/Akad-PBS (diakses pada 17 Maret 2021)

d. Murabahah

Akad pembiayaan suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayar dengan harga yang lebih sebagai keuntungan yang disepakati.

e. Salam

Akad pembiayaan suatu barang dengan cara pemesanan dan pembayaran harga yang dilakukan terlebih dahulu dengan syarat tertentu yang disepakati.

f. Istisna'

Akad pembiayaan barang dalam bentuk pesanan pembuatan barang tertentu yang disepakati antara pemesan atau pembeli (mustashni') dan penjual atau pembuat (shani').

g. Ijarah

Akad penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa, tanpa diikuti pemindahan kepemilikan.

h. Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik

Akad penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa dengan opsi pemindahan kepemilikan.

i. Qardh

Akad peminjaman dana kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan dana tersebut sesuai waktu yang telah disepakati.

2. Kesehatan Bank

a. Pengertian Kesehatan Bank

Kesehatan bank adalah kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara operasional, secara normal dan mampu

memenuhi semua kewajibannya dengan baik sesuai dengan peraturan yang berlaku.¹⁰

Kesahatan suatu bank merupakan kepentingan bagi semua pihak yang terkait, baik pemilik maupun pengelola bank, masyarakat, pengguna jasa bank, maupun Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas bank sebagai perpanjangan tangan dari pemerintah. Bank- bank yang sehat akan mempengaruhi sistem perekonomian suatu negara secara menyeluruh.¹¹

Pentingnya penilaian kesehatan suatu bank adalah untuk :

- 1) Sebagai tolak ukur manajemen bank untuk menilai apakah kinerja bank tersebut telah dilakukan dengan baik berdasarkan asas- asas perbankan yang sehat sesuai ketentuan yang sudah berlaku.
- 2) Sebagai tolak ukur menentukan arah pembinaan dan pengembangan bank- bank baik secara individual maupun perbankan secara keseluruhan.

Dalam menilai kinerja suatu perusahaan atau bank maka salah satunya dapat diambil dari gambaran tingkat profitabilitas dimana kemampuan perusahaan dalam meghasilkan pendapatan tercermin dari laba, manajemen sebagai pelaksana suatu perusahaan mempunyai tanggung jawab yang nyata operasi perusahaan yang sedang berlangsung.¹²

b. Dasar Hukum Penilaian Tingkat Kesehatan Bank

Landasan penilaian tingkat kesehatan bank diuraikan pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.13/1/PBI/2011 tentang penilaian tingkat kesehatan Bank Umum, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.8/POJK.03/2014 tentang penilaian tingkat kesehatan bank umum syariah dan unit usaha syariah dengan ketentuan dasar sebagai berikut:¹³

¹⁰ Budisantoso et al, "*Bank dan Lembaga Keuangan Lain*" (Yogyakarta Salemba Empat), 2006

¹¹ Frianto Pandia, "*Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*", (Jakarta: Rineka Cipta), 2012

¹² Riyan Pradesyah dan Santiyana Putri. "Tren Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dalam Waktu Pandemi Covid-19". Prosiding Seminar Internasional Kajian Islam. Vo. 2 No. 1 Tahun 2021.

¹³ Ikatan Bankir Indonesia, "*Manajemen Kesehatan Bank Berbasis Risiko*", (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama), 2016, h.10

- 1) Meningkatnya inovasi dalam produk, jasa dan aktivitas perbankan berpengaruh pada kompleksitas usaha dan profil resiko bank yang apabila tidak diimbangi dengan penerapan manajemen resiko yang memadai dapat menimbulkan berbagai permasalahan mendasar pada bank maupun keseluruhannya.
- 2) Bank wajib memelihara, memperbaiki dan meningkatkan tingkat kesehatannya dengan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko dalam melaksanakan kegiatan usahanya termasuk melakukan penilaian sendiri (*self-assesment*).
- 3) Pengawasan akan mengevaluasi, menilai tingkat kesehatan bank dan melakukan tindakan pengawasan yang diperlukan dalam rangka menjaga kestabilan sistem perbankan dan keuangan.
- 4) Penilaian tingkat kesehatan bank secara konsolidasi dilakukan bank yang melakukan pengendalian terhadap perusahaan anak.
- 5) Mekanisme penetaan peringkat setiap faktor penilaian dan peringkat komposit, mengacu pada mekanisme penetapan dan pengategorian peringkat secara individual.

c. Perkembangan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank

Untuk mengetahui suatu bank dalam keadaan sehat atau tidak diperlukan pengukuran kesehatan suatu bank. Dalam sejarah perbankan di Indonesia terdapat beberapa metode penilaian kesehatan bank diantaranya CAMEL (*Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity*), metode CAMEL (*Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity*) dan RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning dan Capital*).

Peraturan tentang kesehatan bank telah dicantumkan dalam Surat Edaran Bank Indonesia Nomor.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 yang berisi Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dan Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 yang berisi tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Tingkat kesehatan bank dapat dianalisis melalui aspek yang dilakukan oleh Bank Indonesia yang dituangkan dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/1/PBI/2007 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dengan

menggunakan pendekatan CAMEL, yaitu analisis faktor- faktor permodalan (*capital*), kualitas aset (*asset quality*), manajemen (*management*), rentabilitas (*earning*), likuiditas (*liquidity*).

Namun menurut Institut Bankir Indonesia, CAMEL adalah aspek yang paling banyak berpengaruh terhadap kondisi keuangan bank yang berpengaruh juga pada tingkat kesehatan bank.¹⁴

a) Metode CAMEL

1) Faktor Permodalan (*Capital*)

Kecukupan modal merupakan faktor penting bagi bank. *Capital* adalah permodalan yang ada didasarkan kepada kewajiban penyediaan modal minimum bank. Penilaian itu didasarkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang telah ditetapkan Bank Indonesia.¹⁵

Perbandingan rasio tersebut adalah rasio modal terhadap Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) dan sesuai dengan ketentuan Pemerintah CAR tahun 1999 minimum harus 8%. Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) adalah pos-pos aktiva yang diberikan bobot risiko yang terkandung pada golongan nasabah, peminjam atau sifat barang jaminan. Adapun rumus perhitungan CAR ialah sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Total ATMR}} \times 100\%$$

- a. Modal bank = modal inti + modal pelengkap.
- b. ATMR aktiva neraca adalah ATMR yang tercatat dalam neraca, terdiri dari kas, emas dan valas, tagihan pada bank lain, surat berharga, penyertaan, aktiva tetap dan inventaris. ATMR aktiva neraca = nilai nominal aktiva neraca x bobot risiko.
- c. ATMR aktiva administrasi = nilai nominal aktiva neraca administratif x bobot risiko.

¹⁴ Institut Bankir Indonesia, 1999. Kamus Perbankan Indonesia, Jilid Dua

¹⁵ Kashmir, "Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya", (Jakarta. PT Raja Grafindo Persada), 2002, h. 43

Tabel 2.1
Kriteria Penilaian CAR

RASIO CAR	Peringkat	PREDIKAT
$CAR \geq 12\%$	1	Sangat Sehat
$9\% \leq CAR < 12\%$	2	Sehat
$8\% \leq CAR < 9\%$	3	Cukup Sehat
$6\% < CAR < 8\%$	4	Kurang Sehat
$CAR \leq 6\%$	5	Tidak Sehat

(Sumber: Bank Indonesia)

Tinggi rendahnya CAR suatu bank akan dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu besarnya modal yang dimiliki bank dan jumlah Aktiva Tertimbang menurut Resiko (ATMR) yang dikelola oleh bank tersebut.

2) Faktor Aset (*Asset*)

Asset adalah penempatan dana dalam bentuk simpanan dana atau kredit yang diberikan, surat berharga, penempatan dana pada bank lain dan penyertaan dalam rangka mendapatkan hasil pengembangan yang optimal.¹⁶

Kualitas aset dapat menentukan kekokohan suatu lembaga keuangan terhadap hilangnya nilai dalam *asset* tersebut. Penilaian aset harus disesuaikan dengan peraturan Bank Indonesia dengan aktiva produktif. Rasio penyisihan penghapusan aktiva produktif terhadap aktiva produktif yang diklasifikasikan.¹⁷. rumus perhitungan aset dapat dilihat dengan rasio *Net Performing Financing* (NPF).

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasaah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

¹⁶ Herli, Ali Suyanto, “*Buku Pintar Pengelolah BPR dan Lembaga Keuangan Pembiayaan Mikro*”. Edisi Pertama, Penerbit C.V Andi Offset, Yogyakarta. 2013, h. 136

¹⁷ Yanti, Suwendra, Susila, “*Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode CAMEL*”. E-Jurnal Bisma, Vol 2, 2014

Tabel 2.2
Kriteria Penilaian NPF

RASIO NPF	Peringkat	PREDIKAT
NPF < 2%	1	Sangat Sehat
2% ≤ NPF < 5%	2	Sehat
5% ≤ NPF < 8%	3	Cukup Sehat
8% ≤ NPF < 12%	4	Kurang Sehat
NPF > 12%	5	Tidak Sehat

(Sumber: Bank Indonesia)

3) Faktor Manajemen (*Management*)

Faktor yang ketiga adalah faktor manajemen. Dalam menilai manajemen suatu bank hal yang perlu diperhatikan adalah kemampuan manajemen bank untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengontrol risiko-risiko yang timbul melalui kebijakan dan strategi bisnisnya untuk mencapai target bank tersebut. Tingkat kesehatan bank berdasar pada aspek manajemen dengan rasio *Net Profit Margin* (NPM), hal tersebut karena rasio ini menunjukkan bagaimana manajemen mengelola sumber-sumber maupun penggunaan atau alokasi dana secara efisien. Rumus dalam rasio manajemen NPM adalah sebagai berikut:¹⁸

$$NPM = \frac{LabaBersih}{LabaOperasional} \times 100\%$$

Tabel 2.3
Penilaian Rasio NPM

RASIO NPM	Peringkat	PREDIKAT
NPM ≥ 100%	1	Sangat Sehat
81% ≤ NPM < 100%	2	Sehat
66% ≤ NPM < 81%	3	Cukup Sehat
51% ≤ NPM < 66%	4	Kurang Sehat
NPM < 51%	5	Tidak Sehat

(Sumber: Bank Indonesia)

¹⁸ Taswan, *Manajemen Perbankan*, Yogyakarta : UPP STIM YKPN, 2006, h. 361

4) Faktor Rentabilitas (*Earning*)

Rentabilitas adalah alat untuk menganalisis atau mengukur tingkat profitabilitas dan efisiensi yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Komponen-komponen yang termasuk dalam rentabilitas adalah sebagai berikut :¹⁹

1. Kemampuan dalam menghasilkan laba, kemampuan laba mendukung ekspansi dan menutup risiko, serta tingkat efisiensi.
2. Diversifikasi pendapat termasuk kemampuan bank untuk mendapatkan *fee based income* (pendapatan operasional non bunga) dan diversifikasikan penanaman dana, serta penerapan prinsip akuntansi dalam pengakuan pendapatan dan biaya.

Menurut Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 30/11/KEP/DIR tanggal 30 April 1997, penilaian rentabilitas untuk mengukur tingkat kesehatan bank didasarkan pada dua rasio yaitu:²⁰

1. *Return on Asset* (ROA)

Return on Asset (ROA) merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba pada tingkat pendapatan, aset dan modal saham tertentu.²¹ Semakin besar ROA, maka akan semakin besar pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan *asset*. ROA dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

¹⁹ Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/1/PBI/2007

²⁰ Agung Yulianto, Wiwit Apit Sulistyowati, "Analisis CAMELS dalam Memprediksi Kesehatan Bank Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011:", Jurnal Media Ekonomi & Teknologi Informasi, Vol. 19, No. 1 2012

²¹ Mamud Hanafi dan Abdul Halim, "Analisis Laporan Keuangan. Edisi Revisi", (Yogyakarta : UPP AMP YKPN), 2003, h.27

Tabel 2.4
Penilaian Rasio ROA

RASIO ROA	Peringkat	PREDIKAT
ROA > 1,5%	1	Sangat Sehat
1,25% < ROA ≤ 1,5%	2	Sehat
0,5% < ROA ≤ 1,25%	3	Cukup Sehat
0% < ROA ≤ 0,5%	4	Kurang Sehat
ROA ≤ 0%	5	Tidak Sehat

(Sumber: Bank Indonesia)

2. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Beban operasional dapat dilihat pada perhitungan laba rugi laporan keuangan bank yang bersangkutan dalam laporan laba rugi, beban dan pendapatan operasional. Untuk perhitungan BOPO dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

- a) Beban operasional adalah semua biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan usaha bank yang terperinci.
- b) Beban operasional terdiri dari beban penghapusan aktiva produktif, beban estimasi kerugian, beban administrasi dan umum, beban personalia, beban penurunan nilai surat berharga, serta beban transaksi valas.

Tabel 2.5
Penilaian Rasio BOPO

RASIO BOPO	Peringkat	PREDIKAT
BOPO >83%	1	Sangat Sehat
BOPO 83% - 85%	2	Sehat
BOPO 85% - 87%	3	Cukup Sehat
BOPO 87% - 89	4	Kurang Sehat
BOPO < 89%	5	Tidak Sehat

(Sumber: Bank Indonesia)

5) Faktor Likuiditas (*Liquidity*)

Aspek likuiditas ini didasarkan atau kemauan bank dalam membayar semua utang-utangnya terutama simpanan tabungan, giro dan deposito pada saat ditagih dan dapat memenuhi semua permohonan pembiayaan yang layak disetujui. Sebuah bank dikatakan likuid apabila bank yang bersangkutan dapat membayar utang- utangnya, terutama simpanan tabungan, giro, dan deposito.

Dalam mengukur tingkat likuiditas suatu bank dapat menggunakan rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR). FDR adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank.²² Rasio FDR yang analog dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada bank konvensional adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank yang menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi permintaan kredit dengan menggunakan total aset yang dimiliki bank.²³ Adapun rumus rasio FDR adalah sebagai berikut :

$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

²² Muhammad, "Pengantar Akuntansi Syariah". (Yogyakarta: Salemba Empat), 2005.

²³ Lukman Dendawijaya, "Manajemen Perbankan", (Bogor : Ghalia Indonesia), 2005,

Tabel 2.6
Penilaian Rasio FDR

RASIO FDR	Peringkat	PREDIKAT
$FDR \leq 75\%$	1	Sangat Sehat
$75\% \leq FDR < 85\%$	2	Sehat
$85\% \leq FDR < 100\%$	3	Cukup Sehat
$100\% \leq FDR < 120\%$	4	Kurang Sehat
$FDR \geq 120\%$	5	Tidak Sehat

(Sumber: Bank Indonesia)

FDR digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam membayar semua dana masyarakat serta modal sendiri dengan mengandalkan pembiayaan yang telah didistribusikan kepada masyarakat.

b) Metode RGEC

Metode RGEC merupakan pengembangan dari metode terdahulu yaitu CAMELS. Dalam metode RGEC terdapat risiko inheren dan penerapan kualitas manajemen risiko dalam operasional bank yang dilakukan terhadap delapan faktor yaitu, risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategis, risiko kepatuhan dan risiko reputasi.

1) Profil Risiko (*Risk Profile*)

Penilaian profil risiko merupakan penilaian terhadap kualitas penerapan manajemen risiko dalam aktivitas operasional bank. Rasio yang digunakan dalam penilaian Risk Profile adalah sebagai berikut:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan pihak lain dalam memenuhi kewajiban melunasi kredit pada bank. Pada aktivitas pemberian kredit, baik kredit komersial maupun

konsumsi, terdapat kemungkinan debitur tidak dapat memenuhi kewajibannya karena berbagai alasan²⁴.

Rasio kredit dapat dihitung dengan dengan rasio Non Performing Financing (NPF) berikut:

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

Tabel 2.7
Penilaian Rasio NPF

RASIO NPF	Peringkat	PREDIKAT
NPF < 2%	1	Sangat Sehat
2% ≤ NPF < 5%	2	Sehat
5% ≤ NPF < 8%	3	Cukup Sehat
8% ≤ NPF < 12%	4	Kurang Sehat
FDR ≥ 12%	5	Tidak Sehat

(Sumber: Bank Indonesia)

b. Risiko Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan bank memenuhi dana melalui peningkatan portofolio liabilitas²⁵. Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas atau dari asset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunakan tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan bank. Dalam menghitung risiko likuiditas suatu bank diperlukan rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah sebagai berikut:

$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

²⁴ Ikatan Bankir Indonesia, “*Manajemen Risiko 1*”, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama), 2015, h.67

²⁵ Muhammad, “*Manajemen Dana Bank Syariah*”, (Jakarta : Rajawali Pers), 2015, h.157

Tabel 2.8
Penilaian Rasio FDR

RASIO FDR	Peringkat	PREDIKAT
FDR < 75%	1	Sangat Sehat
$75\% \leq \text{FDR} < 85\%$	2	Sehat
$85\% \leq \text{FDR} < 100\%$	3	Cukup Sehat
$100\% \leq \text{FDR} < 120\%$	4	Kurang Sehat
FDR $\geq 120\%$	5	Tidak Sehat

(Sumber: Bank Indonesia)

c. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif akibat perubahan harga pasar, antara lain risiko berupa perubahan nilai dari aset yang dapat diperdagangkan atau disewakan.

d. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem dan adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional bank.

e. Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum atau kelemahan aspek yuridis.

f. Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap bank.

g. Risiko Statejik

Risiko stratejik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

h. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko akibat bank tidak memenuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku serta prinsip syariah.

i. Risiko Imbal Hasil

Rate of Return Risk adalah akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan bank kepada nasabah, karena terjadi perubahan tingkat imbal hasil yang diterima bank dari penyaluran dana, yang dapat mempengaruhi perilaku nasabah dana pihak ketiga.

j. Risiko Investasi

Equity Investment Risk adalah risiko akibat bank ikut menanggung kerugian usaha nasabah yang dibiayai dalam pembiayaan berbasis bagi hasil baik yang menggunakan metode *net revenue sharing* maupun yang menggunakan metode *profit and loss sharing*.

2) *Good Corporate Governance*

Good Corporate Governance adalah suatu tata kelola bank syariah yang menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, profesional dan kewajaran²⁶. Bank wajib melakukan *self assessment* atas pelaksanaan GCG minimal satu kali dalam setahun. Adapun kriteria peringkatnya sebagai berikut :

- a. Peringkat 1 : hasil analisis *self assessment* menunjukkan bahwa pelaksanaan GCG bank sangat sesuai dengan kriteria.
- b. Peringkat 2 : hasil analisis *self assessment* menunjukkan bahwa pelaksanaan GCG bank sesuai dengan kriteria.

²⁶ Bambang Rianto Rustam, *Manajemen Risiko Perbankan Syariah di Indonesia* (Jakarta Selatan : Penerbit Samlemba), 2013, h.345

- c. Peringkat 3 : hasil analisis *self assement* menunjukkan bahwa pelaksanaan GCG bank cukup sesuai dengan kriteria.
- d. Peringkat 4 : hasil analisis *self assement* menunjukkan bahwa pelaksanaan GCG bank kurang sesuai dengan kriteria.
- e. Peringkat 5 : hasil analisis *self assement* menunjukkan bahwa pelaksanaan GCG bank tidak sesuai dengan kriteria.

Tabel 2.9
Penilaian Rasio GCG

Nilai Komposit	Peringkat	PREDIKAT
GCG $\leq 1,5$	1	Sangat Sehat
GCG 1,5 – 2,5	2	Sehat
GCG 2,5 – 3,5	3	Cukup Sehat
GCG 3,5 – 4,5	4	Kurang Sehat
GCG 4,5 – 5	5	Tidak Sehat

(Sumber: Bank Indonesia)

3) *Earning*

Penilaian rentabilitas merupakan penilaian terhadap kondisi kemampuan bank dan Unit Usaha Syariah (UUS) untuk menghasilkan keuntungan dalam rangka mendukung kegiatan operasional dan permodalan bank²⁷. Rasio Rentabilitas adalah alat untuk menganalisis dan mengukur tingkat efisien usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan.²⁸

Penilaian rentabilitas yang dimaksudkan untuk menilai kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Penilaian kuantitatif faktor rentabilitas dilakukan dengan melakukan penilaian terhadap komponen- komponen sebagai berikut:

a. *Return on Asset (ROA)*

Return on Asset (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan

²⁷ Ramlan Ginting et al, Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum (Jakarta : Bank Indonesia), 2012, h.153

²⁸ Sari S.P, “Seminar Manajemen Keuangan”, (Palembang : UIN Raden Patah Palembang), 2016, h.4

laba. Semakin tinggi persentase berarti tingkat produktivitas akan semakin meningkat. Rasio ROA dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Tabel 2.10
Penilaian Rasio ROA

RASIO ROA	Peringkat	PREDIKAT
ROA > 1,5%	1	Sangat Sehat
1,25% < ROA ≤ 1,5%	2	Sehat
0,5% < ROA ≤ 1,25%	3	Cukup Sehat
0% < ROA ≤ 0,5%	4	Kurang Sehat
ROA ≤ 0%	5	Tidak Sehat

(Sumber: Bank Indonesia)

b. *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan bersih dikaitkan dengan pembayaran deviden. Semakin tinggi persentase ROE maka semakin besar kenaikan laba bersih yang diperoleh oleh bank. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Tabel 2.11
Penilaian Rasio ROE

RASIO ROE	Peringkat	PREDIKAT
ROE > 20%	1	Sangat Sehat
12,51% < ROA ≤ 20%	2	Sehat
5,01% < ROA ≤ 12,5%	3	Cukup Sehat
0% < ROA ≤ 5%	4	Kurang Sehat
ROA ≤ 0%	5	Tidak Sehat

(Sumber: Bank Indonesia)

c. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya operasional pendapatan operasional adalah rasio perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional (Dendrawijaya,). Rasio biaya operasional digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasional. Semakin rendah persentase BOPO maka semakin efisien bank dalam mengendalikan biaya operasionalnya. Rumus rasio BOPO adalah sebagai berikut:

$$BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Tabel 2.12
Penilaian Rasio BOPO

RASIO BOPO	Peringkat	PREDIKAT
BOPO > 83%	1	Sangat Sehat
BOPO 83% - 85%	2	Sehat
BOPO 85% - 87%	3	Cukup Sehat
BOPO 87% - 89%	4	Kurang Sehat
BOPO < 89%	5	Tidak Sehat

(Sumber: Bank Indonesia)

4) Capital

Pada aspek permodalan untuk mengukur tingkat kesehatan bank menggunakan rasio Capital Adequacy Ratio (CAR). Semakin tinggi rasio CAR yang diperoleh oleh bank maka akan semakin bagus kualitas permodalan bank tersebut, begitu juga sebaliknya. Rumus dari rasio CAR adalah sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Total ATMR}} \times 100\%$$

Tabel 2.13
Kriteria Penilaian CAR

RASIO CAR	Peringkat	PREDIKAT
$CAR \geq 12\%$	1	Sangat Sehat
$9\% \leq CAR < 12\%$	2	Sehat
$8\% \leq CAR < 9\%$	3	Cukup Sehat
$6\% < CAR < 8\%$	4	Kurang Sehat
$CAR \leq 6\%$	5	Tidak Sehat

(Sumber: Bank Indonesia)

3. Restrukturisasi

Restrukturisasi pembiayaan adalah upaya perbaikan yang dilakukan dalam kegiatan pembiayaan terhadap debitur yang berpotensi mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya. Restrukturisasi biasa digunakan oleh bank kepada debitur yang bermasalah sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku pada masing-masing bank.

Semenjak *covid-19* masuk ke Indonesia sektor ekonomi negara mengalami kontraksi yang cukup serius terlebih setelah pemerintah memberlakukan kebijakan segala aktivitas manusia dilakukan dari rumah. Namun akhirnya Pemerintah mengeluarkan kebijakan guna menstabilkan kembali ekonomi perbankan ditengah pandemi *covid-19* yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Pelebaran *Coronavirus Disease* 2019.²⁹ Kebijakan tersebut berlaku selama satu tahun terhitung dari 13 Maret 2020 sampai dengan 31 Maret 2021, namun diperpanjang kembali hingga 31 Maret 2022 melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 48/POJK.03/2020 yang dikeluarkan pada Desember 2020 lalu.

Stimulus tersebut merupakan kolektabilitas satu pilar melalui restrukturisasi kredit yang melakukan penilaian kualitas kredit/ pembiayaan/ penyediaan dana berdasarkan pembayaran pokok untuk kredit/ pembiayaan

²⁹Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03.2020 Tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebab Penyebaran Corona Virus Disease 2019

sampai dengan Rp 10 miliar dan diprioritaskan untuk sektor yang terdampak *covid-19* dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)³⁰.

B. Penelitian Relevan

Penelitian relevan atau penelitian terdahulu adalah kajian penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan terhadap penelitian yang diajukan atau dilakukan.

Tabel 2.14
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Kesimpulan
1	Muhammad Habibie Kamal (2019) ¹	Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode CAMEL (Studi Kasus PT Bank Aceh Syariah Periode 2016-2018)	CAMEL	Rata- rata nilai CAMEL PT Bank Aceh Syariah berpredikat sehat dikarenakan nilainya diatas 81%. Kesehatan bank ini nerada diposisi cukup baik.
2.	Erika Amelia dan Astiti Chandra Aprilianti (2018)	Penilaian Tingkat Kesehatan Bank: Pendekatan CAMEL dan RGEK (Studi Pada Bank Maybank Syariah Indonesia Periode 2011- 2016)	CAMEL dan RGEK	Analisis kesehatan bank menggunakan metode CAMEL di Maybank Syariah menunjukkan bahwa kondisi bank berada di posisi Tidak Sehat . Sedangkan analisis kesehatan bank menggunakan metode RGEK pada Bank Maybank Syariah berada pada posisi Cukup Sehat
3	Herispon, Rori Kresna Hade (2016)	Aplikasi Model CAMEL dalam Mengukur Kesehatan dan Kinerja Keuangan Bank	CAMEL	Kinerja keuangan PT. BPR Cempaka Wadah Sejahtera tahun 2005 hingga 2009 berada diposisi yang bagus dan stabil berdasarkan metode CAMEL

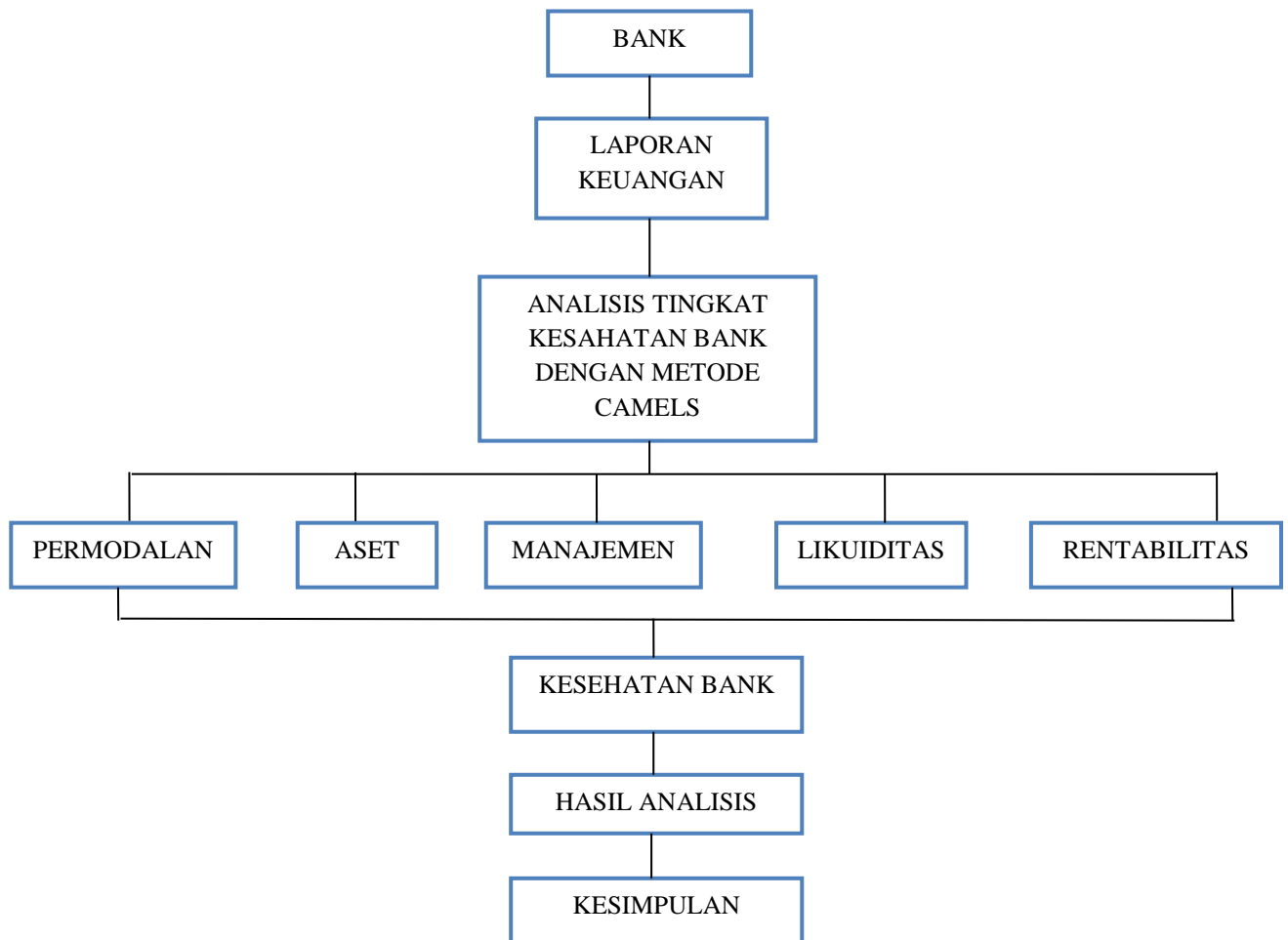
³⁰ Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03.2020 Tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebab Penyebaran Corona Virus Disease 2019

4	Nopita Sari (2018)	Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode CAMEL Pada PT. BNI Syariah Periode Triwulan Tahun 2015 – 2017	CAMEL	Tingkat kesehatan PT. BNI Syariah periode 2015- 2017 berdasarkan metode CAMEL berada pada kelompok SEHAT . a. Permodalan (<i>capital</i>) berada pada kelompok SEHAT b. Kualitas aset (<i>asset quality</i>) dinilai dengan berada pada kelompok SEHAT c. Rentabilitas (<i>earning</i> berada pada kelompok SEHAT d. Likuiditas (<i>liquidity</i>) berada pada kelompok SEHAT
5	Dian Ayu Fitria (2017)	Analisis Kinerja Keuangan Bank dengan Menggunakan Metode CAMEL periode 2010 – 2016 (Studi Pada PT. Bank Rakyat Indonesia)	CAMEL	Tingkat kesehatan PT. Bank Srakyat Indonesai periode 2010- 2016 berdasarkan metode CAMEL berada pada kelompok SEHAT . Hal itu dibuktikan berdasarkan a. Permodalan (<i>capital</i>) berada pada tingkat sangat baik . b. Kualitas aset (<i>asset quality</i>) berada pada tingkat 2 (baik). c. Rentabilitas (<i>earning</i>) dinilai berada pada peringkat 1 (sangat baik). d. Likuiditas (<i>liquidity</i>) dinilai dengan

				menggunakan rasio LDR berada pada pada peringkat 1 (sangat baik).
--	--	--	--	--

Berdasarkan penjelasan diatas, maka perbedaan penelitian terdahulu dan sekarang adalah metode penilaian kesehatan bank yang dipakai. Berdasarkan lima penelitian terdahulu diatas, peneliti menggunakan metode CAMEL. Sementara pada penelitian sekarang peneliti menggunakan metode CAMEL pada penelitiannya. Adanya penambahan satu aspek pada cara penialaian tingkat kesehatan bank.

C. Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

Berdasarkan gambar diatas, penulis mengambil permasalahan dari bank dengan pengambilan laporan keuangan dengan menganalisis tingkat kesehatan bank dengan metode CAMEL yang terdiri dari: Permodalan, Aset , Manajemen, Rehabilitas, Likuiditas dan Sensitivitas. Dari keenam aspek CAMEL ini akan mengukur tentang kesehatan bank dengan menjelaskan hasil analisis dan menyimpulkan dari hasil analisis tersebut dengan sebuah kesimpulan.

D. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang telah dirumuskan sebelumnya atai jawaban sementara terhadap

pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan dalam perumusan masalah dan kebenarannya masih perlu dibuktikan³¹.

Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi tingkat kesehatan bank pada PT. Bank SUMUT Capem Syariah Kisaran. Untuk menilai tingkat kesehatan bank, dalam penelitian ini penulis menggunakan standart penilaian kesehatan dari Bank Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 9/1/PBI/2007 yang mulai diberlakukan pada tanggal 24 Januari 2007.

Rasio keuangan model CAMEL banyak digunakan oleh peneliti- peneliti terdahulu. Dengan rasio ini peneliti dapat mengukur tingkat kesehatan suatu bank. Hasil analisis CAMEL pada laporan keuangan akan membantu menginterpretasikan berbagai hubungan serta kecendrungan yang dapat memberikan dasar pertimbangan mengenai potensi keberhasilan perusahaan mendatang. Adapun aspek-aspek rasio yang dimaksud, yaitu: permodalan (*capital*), kualitas aset (*asset quality*), manajemen (*management*), rentabilitas (*earning*), likuiditas (*liquidity*).

Penulisan ini menyajikan tentang analisis laporan keuangan bank syariah untuk mengetahui tingkat kesehatan pada bank tersebut. Berdasarkan pada rumusan masalah yang dikemukakan, maka penulis mengemukakan hipotesis sebagai berikut:

H₀ : Tidak adanya penurunan kesehatan bank setelah menggunakan penilaian kesehatan dengan metode CAMEL di PT. Bank SUMUT Capem Syariah Kisaran.

H_a: Adanya penurunan kesehatan bank setelah menggunakan penilaian kesehatan dengan metode CAMEL di PT. Bank SUMUT Capem Syariah Kisaran.

³¹ Sumardi Suryabrata, “*Metode Penelitian*”, (Jakarta : PT Raja Drafindo Persada), 2016.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Sugiyono menyatakan bahwa metode penelitian merupakan suatu proses kegiatan berupa pengumpulan data, analisis dan pemberian interpretasi terkait dengan tujuan penelitian³². Menurut Sugiono, metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Berdasarkan pengertian penelitian diatas maka metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Hasil penelitian data merupakan pemaparan mengenai situasi yang diteliti dan disajikan dalam bentuk uraian naratif³³.

Metode penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivism, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data kuantitatif atau statistik dengan tujuan mendeskripsikan dan menguji hipotesis yang telah ditentukan³⁴. Penelitian kuantitatif dapat juga diartikan sebagai penelitian menggunakan data yang berupa angka- angka yang menunjukkan jumlah atau banyaknya sesuatu, yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan (*annual report*). Pada penelitian ini dimaksudkan untuk melihat kondisi kesehatan bank paska penerapan kebijakan stimulus ekonomi dari pemerintah selama pandemi covid-19.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di PT. Bank SUMUT Cabang Pembantu (Capem) Syariah Kisaran.

³² Sugiono, “*Metode Penelitian Kuantitatif*”, 2018, h.35

³³ Nur Ahmadi Bi Rahmani, “*Metodologi Penelitian Ekonomi*” (Medan : FEBI UIN-SU Press), 2016, h.4

³⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*”, 2018, h.56

2. Waktu Penelitian

Adapun rincian waktu penelitian yang peneliti buat adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Rancangan Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Minggu 2021																																			
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Pengajuan Judul			■	■	■																															
2.	Penyusunan Proposal					■	■	■	■																												
3.	Bimbingan Proposal					■	■	■	■																												
4.	Seminar Proposal												■																								
5.	Pengumpulan Data												■	■	■																						
6.	Bimbingan Skripsi												■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
7.	Sidang Meja Hijau																																				■

C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh objek dan subjek lain.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah laporan keuangan pada PT. Bank SUMUT Syariah tahun 2019 sampai dengan 2020.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan tidak mungkin mempelajari semua

yang ada pada populasinya. Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank SUMUT Capem Syariah Kisarandari tahun 2019 sampai dengan 2020.

3. Teknik Penarikan Sampel

Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan kriteria- kriteria tertentu. Adapun karakteristik dari penarikan sampel adalah sebagai berikut *capital(C)*, *asset(A)*, *management(M)*, *earning(E)*, *liquidity(L)*.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut yang kemudian ditarik kesimpulannya.³⁵ Berdasarkan hal tersebut peneliti menetapkan variabel penelitian dalam penelitian ini ialah menggunakan variabel dengan metode CAMEL yang terdiri atas *capital(C)*, *asset(A)*, *management(M)*, *earning(E)*, *liquidity(L)*.

1. Permodalan (*Capital*)

Capital adalah perbandingan jumlah modal dengan jumlah Aktiva Tertimbang menurut Ratio (ATMR).³⁶ Cara menghitung permodalan ini menggunakan rasio Capital Adequacy Ratio (CAR).

2. Aset (*Asset*)

Perhitungan Aset dapat menggunakan dua rasio yaitu, Rasio Aktiva Produktif (KAP) dan Rasio Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP).

3. Manajemen (*Management*)

Aspek penilaian manajemen pada penilaian kinerja bank dalam penelitian ini sesuai data yang tersedia diproyeksikan dengan *Net Profit Margin (NPM)*.³⁷

³⁵ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*". (Bandung : PT. Alfabet), 2016,

³⁶ Kashmir, "*Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi*", (Jakarta : Raja Grafindo Persada), 2014, h.65

4. Rentabilitas (*Earning*)

Rasio Rentabilitas adalah alat untuk menganalisis dan mengukur tingkat efisien usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan.³⁸ Penilaian kriteris rentabilitas suatu bank menggunakan dua rasio yaitu Return On Asset (ROA) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO).

5. Likuiditas (*Liquidity*)

Mengukur tingkat likuiditas suatu bank dapat menggunakan rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR). FDR adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank.³⁹

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁰

Definisi operasional variabel pada penelitian ini adalah melakukan analisis laporan keuangan pada bank syariah terkait menggunakan rasio penilaian tingkat kesehatan yang sudah ditetapkan oleh Bank Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 9/1/PBI/2007 yang mulai diberlakukan pada tanggal 24 Januari 2007. Penilaian tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode metode CAMEL (*Capital, Asset, Management, Earning, Sensitivity to Market Risk*).⁴¹

1. *Capital*

Dalam penghitungan *capital* (permodalan), peneliti menggunakan metode *Capital Adequacy Ratio* (CAR). CAR merupakan perbandingan anatar

³⁷ Khaerunnisa, 2012. "Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode CAMEL Pada PT. Bank Mandiri Periode (2001-2010)". Skripsi. Ekonomi dan Bisnis, Universitas Haanuddin Makasar.

³⁸ Khaerunnisa, 2012, "Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode CAMEL Pada PT. Bank Mandiri Periode (2001-2010)". Skripsi. Ekonomi dan Bisnis, Universitas Haanuddin Makasar.

³⁹ Muhammad, "Pengantar Akuntansi Syariah", (Yogyakarta: Salemba Empat), 2005, 87

⁴⁰ Sugiono, "Metode Penelitian Kombinasi (*Mix Methods*)", Bandung : Alfabeta, 2015

⁴¹ Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 9/1/PBI/2007

jumlah modal dengan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Adapun rumus dalam rasio ini adalah sebagai berikut :

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Total ATMR}} \times 100\%$$

2. Asset

Komponen faktor yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Net Performing Financing* (NPF). Adapun perumusan rasio ini adalah sebagai berikut:

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

3. Management

Untuk melakukan penelitian *management* dapat menggunakan rasio *Net Profit Margin* (NPM). NPM yaitu dengan cara membandingkan laba bersih terhadap laba operasional. Rumus rasio NPM dan BOPO yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Laba Operasional}} \times 100\%$$

4. Earning

Dalam perhitungan *earning*, peneliti menggunakan metode Return on Asset (ROA) dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Untuk menghitung ROA dan BOPO dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

a) Return on Asset (ROA)

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b) Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

$$BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

5. Liquidity

Dalam perhitungan *liquidity*, peneliti menggunakan rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR). FDR adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank (Muhammad, 2005). Adapun perumusan rasionya adalah sebagai berikut:

$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara/prosedur yang digunakan dalam kegiatan penelitian dalam data yang digunakan. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah yang data sekunder, yaitu data yang diperoleh tidak langsung atau perantara (dicatat dan diolah pihak lain) yang berupa laporan keuangan yang didapat dari pihak bank.

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang/ lembaga pengumpulan data serta dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.⁴² Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Profil perusahaan, latar belakang perusahaan, visi dan misi perusahaan, serta produk.
2. Peraturan Bank Indonesia tentang penilaian Kesehatan Bank Syariah yaitu berupa SK. DIR, NOMOR: 9/1/PBI/2007.
3. Surat edaran tentang tata cara penilaian tingkat kesehatan Bank Syariah serta lampiran- lampirannya yaitu berupa SE Nomor: 9/24DPbs.
4. Laporan keuangan PT. Bank SUMUT Capem Syariah Kisaran.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah CAMEL yaitu permodalan (*capital*), kualitas aset (*asset quality*), manajemen (*management*), rentabilitas (*earning*), likuiditas (*liquidity*).

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode *expost facto*, dimana

⁴² Danang Sunyoto, “*Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*”, (Jakarta : CAPS), 2011 h.194

melakukan perhitungan terhadap data- data masa lampau. Tahapan- tahapan analisis data dari penelitian ini adalah:

1. Penilaian dan/ atau menetapkan peringkat setiap rasio/ komponen dilakukan secara kuantitatif.
2. Penetapan peringkat masing- masing faktor *capital, asset, management, earning, liquidity*.
3. Standart penetapan peringkat adalah sebagai berikut (SE.No.9/24/Dpbs):⁴³

Tabel 3.2
Penilaian CAMEL

Bobot	Peringkat Komposit	Predikat
86% - 100%	1	Sangat Sehat
71% - < 85%	2	Sehat
61% - < 70%	3	Cukup Sehat
41 - < 60%	4	Kurang Sehat
< 40	5	Tidak Sehat

(Sumber: Bank Indonesia)

Data dan informasi yang diperoleh dari perusahaan yang berhubungan dengan penelitian ini dianalisis agar dapat memecahkan masalah dan membuktikan kebenaran hipotesis yang telah diajukan sebelumnya dengan menggunakan analisis kinerja keuangan menggunakan metode CAMEL.

⁴³ Surat Edaran Bank Indonesia No.9/24/Dpbs tahun 2007

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Penyajian Data

a. Sejarah Singkat PT. Bank SUMUT Syariah Kisaran

Gagasan dan wacana untuk mendirikan Unit/Divisi usaha Syariah sebenarnya telah berkembang cukup lama dikalangan stakeholder PT. Bank SUMUT, khususnya direksi dan komisaris, yaitu sejak dikeluarkannya UU No. 10 tahun 1998 yang memberikan kesempatan bagi bank konvensional untuk mendirikan Unit Usaha Syariah. Pendirian Unit Usaha syariah juga didasarkan pada kultur masyarakat Sumatera Utara yang religius, khususnya Umat Islam yang semakin sadar akan pentingnya menjalankan ajarannya dalam semua aspek kehidupan, termasuk dalam bidang ekonomi.

Komitmen untuk mendirikan unit usaha syariah semakin menguat seiring dikeluarkannya fatwa majelis Ulama Indonesia (MUI) yang menyatakan bahwa bunga haram. Tentunya, fatwa ini mendorong keinginan masyarakat muslim untuk mendapatkan layanan jasa-jasa perbankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Dari hasil survei yang dilakukan 8 (Delapan) kota di Sumatera Utara, menunjukkan bahwa minat masyarakat terhadap pelayanan Bank Syariah cukup tinggi yaitu mencapai 70% untuk tingkat ketertarikan dan diatas 50% untuk keinginan mendapatkan pelayanan perbankan syariah.

Atas dasar ini, dan komitmen PT. Bank SUMUT terhadap pengembangan layanan perbankan Syariah maka pada tanggal 04 November 2004 PT. Bank SUMUT membuka Unit usaha Syariah dengan 2 (dua) kantor Cabang Syariah yaitu kantor Cabang Syariah Medan dan kantor Cabang Syariah Padang Sidempuan.

Visi dan Misi Unit Usaha Syariah haruslah mendukung visi dan misi PT. Bank SUMUT secara umum, atas dasar itu ditetapkan visi unit Usaha Syariah yaitu “ meningkatkan keunggulan PT. Bank SUMUT dengan memberikan layanan lebih luas berdasarkan prinsip-prinsip

syariah sehingga mendorong partisipasi masyarakat secara luas dalam pembangunan daerah guna mewujudkan masyarakat yang sejahtera”. Sedangkan misinya adalah “meningkatkan posisi PT. Bank SUMUT melalui prinsip layanan perbankan syariah yang aman, adil dan saling menguntungkan serta dikelola secara profesional“. Melalui pengembangan layanan perbankan syariah diharapkan PT. Bank SUMUT dapat berperan lebih besar sesuai dengan visi dan misinya. Lebih lanjut, pengembangan usaha ini juga ditargetkan dapat meningkatkan profitabilitas PT. Bank SUMUT sekaligus memperkuat tingkat kesehatannya.

b. Visi Bank SUMUT

Menjadi Bank andalan untuk membantu dan mendorong perekonomian dan pembangunan daerah di segala bidang serta sebagai salah satu sumber pendapatan daerah dalam rangka peningkatan tarafhidup rakyat.

c. Misi Bank SUMUT Syariah

Mengelola dana pemerintah dan masyarakat secara profesional yang didasarkan pada prinsip-prinsip *compliance*.

d. Makna Logo PT. Bank SUMUT Syariah

Kata kunci dari logo PT. Bank SUMUT adalah sinergi yaitu kerja sama yang erat sebagai langkah dalam rangka meningkatkan taraf hidup yang lebih baik, berbekal kemauan keras yang didasari dengan profesionalisme dan siap memberikan pelayanan yang terbaik.

Bentuk logo PT. Bank SUMUT Syariah menggambarkan **dua elemen** dalam bentuk kuruf “U” yang saling terkait bersinergi membentuk huruf “S” yang merupakan kata awal dari **SUMUT**. Sebuah penggambaran bentuk kerja sama yang erat antara PT. Bank SUMUT dengan masyarakat Sumatera Utara sebagaimana visi Bank SUMUT.



Gambar 4.1 Logo Bank SUMUT Syariah

Warna **Orange** sebagai simbol suatu hasrat untuk terus maju yang dilakukan dengan energik yang dipadu dengan warna **Biru** yang sportif dan profesional sebagaimana misi Bank SUMUT.

Warna **Putih** dalam logo Bank SUMUT sebagai ungkapan ketulusan hati untuk melayani nasabah sebagaimana statement Bank Sumut.

Jenis huruf “Platino Bold” sederhana dan mudah dibaca. Penulisan Bank dengan huruf kecil dan SUMUT dengan huruf kapital guna lebih mengedepankan Sumatera Utara, sebagai gambaran keinginan dan dukungan untuk membangun dan membesarkan Sumatera Utara.

Angka delapan adalah angka bulat yang tidak terputus dalam penulisannya dan melaksanakan proses pelayanan pada nasabah yang tanpa henti. Adapun penjelasan tentang angka 8 adalah sebagai berikut:

Setiap implementasi dari standar layanan Bank SUMUT masing-masing berjumlah delapan butir yang terinspirasi dari huruf S pada logo Bank SUMUT.

e. Ruang Lingkup Bidang Usaha

PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran adalah sebuah badan usaha yang bergerak dibidang keuangan dan perbankan yang berbentuk badan hukum yang berupa Perseroan Terbatas. PT. Bank SUMUT KCP Syariah

Kisaran ini dalam kegiatan sehari-harinya dalam menghimpun dana maupun penyaluran dana masyarakat menerapkan prinsip syariah sesuai dengan amanah dari Undang Undang dan dalam pelaksanaannya diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah.

f. Produk- Produk Bank SUMUT Syariah

Adapun produk-produk yang ditawarkan oleh Bank Sumut Syariah adalah sebagai berikut:

1) Giro iB Utama Wadiah

Simpanan Giro iB Utama Wadiah merupakan produk penyimpanan dana yang menggunakan prinsip wadiah Yad dhamanah (Titipan Murni). Pada Produk ini nasabah menitipkan dana pada bank dan bank akan mempergunakan dana tersebut sesuai dengan prinsip syariah dan menjamin akan mengembalikan titipan tersebut secara utuh bila sewaktu-waktu nasabah membutuhkannya. Adapun media penarikan untuk Giro ini adalah blanko cek dan giro.

2) Giro iB Mudharabah Produk

Giro iB Mudharabah dipersiapkan untuk mengantisipasi perkembangan penggunaan produk-produk perbankan syariah oleh masyarakat. Selama ini produk investasi perbankan yang ditawarkan umumnya berbentuk tabungan dan deposito atas dasar akad Mudharabah (berbagi hasil) sedangkan produk giro menggunakan akad Wadiah (Titipan). Adanya tuntutan masyarakat terutama pelaku bisnis akan kebutuhan sarana investasi melalui produk giro maka dipandang perlu untuk menawarkan suatu produk investasi berupa giro yang memberikan bagi hasil yang dinamakan simpanan Giro iB Mudharabah. Giro iB Mudharabah adalah giro dengan prinsip Mudharabah Mutlaqah yaitu investasi yang dilakukan oleh nasabah sebagai pemilik dana dan bank sebagai pengelola dana dan media penarikan untuk Giro ini adalah blanko cek dan giro.

3) **Tabungan iB Prioritas**

Tabungan berjangka yang ditujukan untuk membantu anda memenuhi segala rencana dengan 2 pilihan jenis setoran rutin atau non rutin (bebas) yang dilengkapi dengan asuransi jiwa.

4) **Tabungan Marhamah**

Tabungan Marhamah merupakan produk penghimpunan dana yang dalam pengelolannya menggunakan prinsip Mudharabah Muthalaqah, yaitu investasi yang dilakukan oleh nasabah sebagai pemilik dana (shahibul mal) dan bank sebagai pihak yang bebas tanpa pembatasan dari pemilik dana menyalurkan dana nasabah tersebut dalam bentuk pembiayaan kepada usaha yang menguntungkan dan tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Atas keuntungan yang didapat dari penyaluran dana, bank memberikan bagi hasil sesuai nisbah yang telah disepakati. Tabungan ini dilengkapi fasilitas ATM .

5) **Tabungan Makbul**

Tabungan iB Makbul adalah produk tabungan khusus PT Bank Sumut sebagai sarana penitipan BPIH (Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji) penabung perorangan secara bertahap ataupun sekaligus dan tidak melakukan transaksi penarikan.

6) **Tabungan Marwah**

Tabungan Marwah merupakan tabungan yang dikelola berdasarkan prinsip wadiah yad dhamanah yang merupakan titipan murni dengan seizin pemilik dana (shahibul mal) bank dapat mengelolanya didalam operasional bank untuk mendukung sektor real dengan menjamin bahwa dana tersebut dapat ditarik setiap saat oleh pemilik dana.

7) **Tabungan Simple iB**

Tabungan Sempel iB (Simpanan Pelajar) merupakan tabungan yang diperuntukkan khusus bagi para pelajar, dimana seorang

pelajar dapat memiliki rekening dan buku tabungan sendiri dan pihak bank yang telah bekerjasama dengan sekolah tersebut yaitu dengan mengajukan surat permohonan pembukaan tabungan simpel iB.

8) Deposito iB Ibadah Mudharabah

Prinsipnya sama dengan tabungan marhamah, akan tetapi dana yang disimpan oleh nasabah hanya dapat ditarik berdasarkan jangka waktu yang telah ditentukan dengan bagi hasil keuntungan yang telah disepakati bersama. Investasi akan disalurkan untuk usaha yang produktif dan halal.

9) Pembelian Ruko & Rukan

Pembiayaan bagi nasabah yang ingin membeli ruko. Disini nasabah bebas memilih rukoyang diinginkan dan jangka pelunasan pinjamannya bisa sampai 10 tahun.

10) Pembelian Rumah Subsidi FLPP

Dukungan likuiditas kepada masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) yang pengelolaan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kementerian-PUPERA) diperuntukkan pada Pegawai/karyawan yaitu Pegawai Negeri Sipil, Pegawai Tetap/Honor/Outsourcing dari Lembaga /Instansi/BUMN/BUMD/Perusahaan Swasta /TNI/Polri yang berpenghasilan tetap dan bebas pemilihan rumah yang bekerjasama dengan PT Bank SUMUT UUS.

11) Modal Kerja Konstruksi Perumahan

Pembiayaan yang diberikan untuk modal membangun perumahan yang dilakukan oleh developer. Pembayaran sesuai cashflow penjualan dan dalam jangka dua tahun.

12) Modal Kerja Umum

Pembiayaan yang ditujukan untuk pembelian/pengadaan barang modal/produksi yang ditujukan kepada

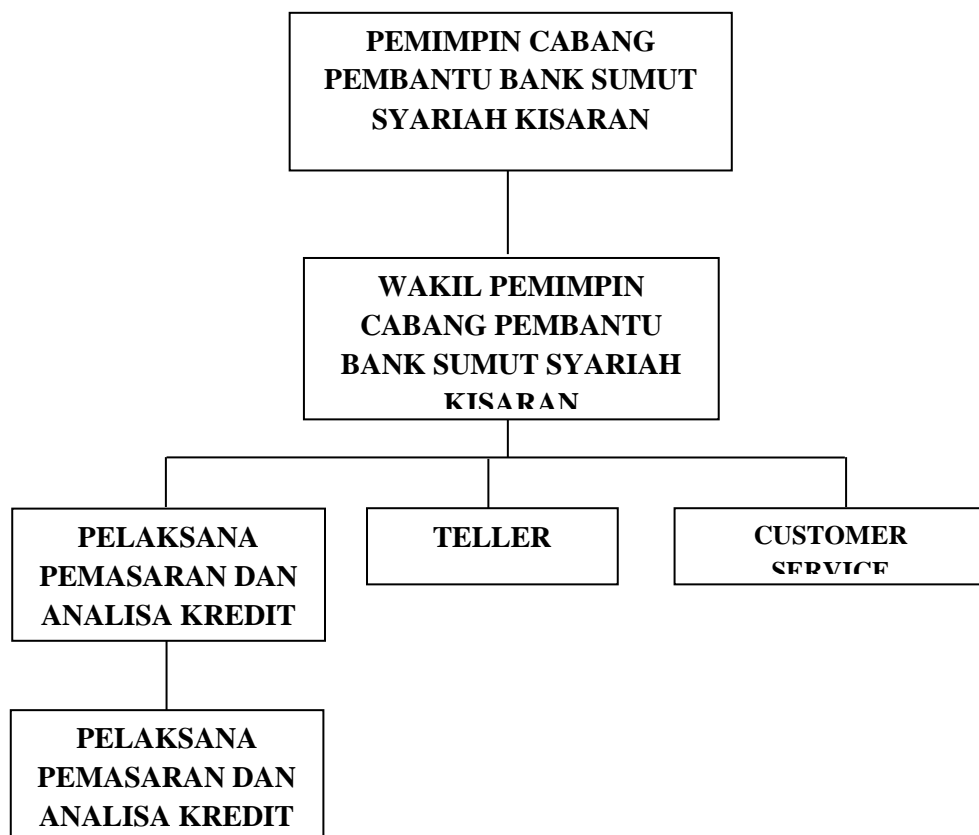
perorangan/perusahaan. Dengan bagi hasil pembiayaan yang kompetitif.

13) Multiguna PNS & Swasta

Pembiayaan berupa penyediaan dana untuk berbagai keperluan yang bersifat konsumtif/investasi/modal kerja dengan prinsip jual-beli (Murabahah) diperuntukkan untuk pegawai-pegawai pada satu instansi yang telah melakukan Memorandum of Understanding dengan PT. Bank Sumut UUS baik payroll ataupun tidak payroll di PT. Bank Sumut UUS.

g. Struktur Organisasi

Disamping untuk mendukung tujuan dan tugasnya, struktur organisasi Bank Indonesia juga dipengaruhi oleh kewenangan dari unit-unit yang ada dalam organisasi. Di bawah ini merupakan Struktur Organisasi dan Jabatannya :



Gambar 4.2 Struktur Organisasi Bank SUMUT Syariah Kisaran

2. Ikhtisar Keuangan

Ikhtisar keuangan pada PT. Bank SUMUT Syariah Kisaran terus mengalami perubahan dari tahun 2019-2020 sebelum *covid-19* ada dan saat *covid-19* ada yang dilakukan oleh pihak manajemen. Data atau nilai-nilai keuangan dari Laporan Keuangan secara garis besar digambarkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1
Ikhtisar Laporan Keuangan

Ikhtisar Keuangan	Tahun	
	2019	2020
Modal	Rp 41.538.316.262	Rp 30.540.457.054
Total Aktiva	Rp 107.194.125.412	Rp 100.432.739.611
Dana Pihak Ketiga	Rp 77.127.029.720	Rp. 59.791.454.163
ATMR	Rp 103.137.012.764	Rp 92.139.153.556
Pembiayaan yang diberikan	Rp 66.685.815.020	Rp. 68.284.566.283,9
Dalam Perhatian Khusus	Rp 6.436.837.784	Rp 1.533.529.298
Kurang Lancar	Rp 532.692.725	Rp 506.215.312
Diragukan	Rp 465.254.395	-
Macet	RP 9.581.285.988	Rp 7.162.667.324
Total Pembiayaan Bermasalah	Rp 10.579.233.108	Rp 7.668.882.636
Laba Sebelum Pajak	Rp 2.000.914.113	Rp 1.523.72 5.619
Laba Bersih	Rp 764.847.447	Rp 454.673.676,3
Laba Operasional	Rp 634.550.563	Rp 448.722.997
Pendapatan Operasional	Rp 634.550.563	Rp 5.092.526.800
Beban Operasional	Rp 4.654.059.180	Rp 4.643.803.803

Sumber: Data Olahan Laporan Keuangan Tahun 2019 dan 2020.

3. Analisis Data dan Interpretasi Data

a. Faktor Permodalan (*Capital*)

Standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia tentang kewajiban penyediaan modal minimum atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yaitu sebesar 8% yang digunakan untuk mengukur kekuatan permodalan bank menutupi resiko yang ada pada bank. adapun rasio CAR sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Total ATMR}} \times 100\%$$

Berikut hasil perhitungan CAR PT. Bank SUMUT Capem Syariah Kisaran Tahun 2019 dan 2020 :

Tabel 4.2
Tabel Perhitungan Rasio CAR

Tahun	Modal	ATMR	CAR (%)	Peringkat
2019	41.538.316.262	Rp 103.137.012.764	40%	1
2020	30.540.457.054	Rp 92.139.153.556	33%	1

Sumber: Hasil Pengelolaan Data

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diperoleh hasil perhitungan rasio CAR mengalami penurunan dari tahun 2019 sebesar 40% dan tahun 2020 sebesar 33%. Namun demikian sesuai dengan Penilaian rasio CAR masih memperoleh predikat sangat baik diperingkat nomor satu. Rasio CAR berpengaruh pada keijakan pemerintah yaitu POJK nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Peyebaran *Coronavirus Disease* 2019.

b. Faktor Aset (Asset)

Pada penelitian ini untuk mengetahui kualitas aset suau bank menggunakan rasio *Non Performing Financing* (NPF). Rasio keuangan ini dijelaskan bahwa NPF diperoleh dari pembiayaan bermasalah yang dibandingkan dengan total pembiayaan keseluruhan pembiayaan yang diberikan oleh bank. Rumus rasio *Non Performing Financing* (NPF) adalah sebagai berikut:

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

Berikut adalah hasil perhitungan NPF PT. Bank SUMUT Capem Syariah Kisaran Tahun 2019 dan 2020 :

Tabel 4.3
Tabel Perhitungan Rasio NPF

Tahun	Pembiayaan Bermasalah	Total Pembiayaan	NPF (%)	Peringkat
2019	10.579.233.108	66.685.815.020	16%	5
2020	7.668.882.636	68.284.566.283,9	11%	4

Sumber: Hasil Pengelolaan Data

Dari hasil perhitungan rasio NPF pada tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa rasio NPF 2019 sampai tahun 2020 mengalami perbaikan. Pada tahun 2019 sebesar 16% dan pada tahun 2020 11%. Dalam penilaian rasio NPF semakin kecil nilai rasio nya membuktikan bahwa pada tahun 2020 bank mampu mengatasi masalah pembiayaan bermasalahnya sehingga peringkat yang diperoleh dalam penilaian rasio NPF tahun 2019 tidak sehat dan pada tahun 2020 menjadi kurang sehat artinya mengalami satu peningkatan. Rasio NPF berpengaruh pada kebijakan pemerintah yaitu POJK nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Peyebaran *Coronavirus Disease* 2019.

c. Faktor Manajemen (*Management*)

Aspek manajemen diproksikan dengan *Net Profit Margin* (NPM) yang dirumuskan sebagai berikut:

$$NPM = \frac{LabaBersih}{LabaOperasional} \times 100\%$$

Berikut adalah hasil perhitungan NPF PT. Bank SUMUT Capem Syariah Kisaran Tahun 2019 dan 2020 :

Tabel 4.4
Tabel Perhitungan Rasio NPM

Tahun	Laba Bersih	Laba Operasional	NPM (%)	Peringkat
2019	634.550.563	634.550.563	121%	1
2020	454.673.676,3	448.722.997	101%	1

Sumber: Hasil Pengelolaan Data

Berdasarkan hasil tabel 4.4 di atas, PT. Bank SUMUT Capem Syariah Kisaran menghasilkan laba bersih dan laba operasional di tahun 2019 dan 2020 dengan sangat baik. pada tahun 2019 sebelum *covid-19* ada nilai rasio NPM yaitu 121% dan pada tahun 2020 saat *covid-19* sudah ada sebesar 101%. Walaupun mengalami penurunan namun berdasarkan penilaian rasio NPM masih dalam predikat sangat sehat. Rasio NPM berpengaruh pada keijakan pemerintah yaitu POJK nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Peyebaran *Coronavirus Disease* 2019.

d. Faktor Rentabilitas (*Earning*)

Earning atau biasa disebut rentabilitas adaah upaya bak dalam menghasilkan laba. Suatu bank apabila dikatakan sehat ketika mempunyai tingkat rentabilitas yang terus meningkat. Penilaian ini diporsikan dengan ROA dan BOPO.

Return On Asset (ROA)

Semakin besar ROA, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh bak tersebut, sehingga kemungkinan bank bermسالah itu semakin kecil. Rumus rasio ROA adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Berikut adalah hasil perhitungan NPF PT. Bank SUMUT Capem Syariah Kisaran Tahun 2019 dan 2020 :

Tabel 4.5

Tabel Perhitungan Rasio ROA

Tahun	Laba Sebelum Pajak	Total Aktiva	ROA (%)	Peringkat
2019	2.000.914.113	107.194.125.412	1,9%	1
2020	1.523.725.619	100.432.739.611	1,5%	2

Sumber: Hasil Pengelolaan Data

Berdasarkan perhitungan tabel 4.5 diperoleh hasil untuk rasio ROA mengalami penurunan pada tahun 2019 ke tahun 2020 atau tahun sebelum adanya *covid-19* dan sesudah *covid-19* itu ada yaitu 2019 sebesar 1,9% dan 2020 sebesar 1,5%. Berdasarkan penilaian rasio ROA dari Surat Edaran Bank Indonesia, ROA tahun 2019 berada pada predikat sangat sehat dan di tahun 2020 berada dipredikat sehat. Rasio ROA berpengaruh pada kebijakan pemerintah yaitu POJK nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Pelebaran *Coronavirus Disease* 2019.

Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional

BOPO adalah rasio biaya operasional dalam 12 bulan terakhir terhadap pendapatan operasional dalam periode yang sama. Rasio BOPO dirumuskan sebagai berikut:

$$BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Semakin rendah tingkat rasio BOPO artinya semakin baik kinerja manajemen bank tersebut, karena lebih efisien dalam menggunakan sumber daya yang ada di perusahaan. Berikut adalah hasil BOPO pada PT. Bank SUMUT Capem Syariah Kisaran:

Tabel 4.6

Tabel Perhitungan Rasio BOPO

Tahun	Beban Operasional	Pendapatan Operasional	BOPO (%)	Peringkat
2019	4.654.059.180	634.550.563	88%	4
2020	4.643.803.803	5.092.526.800	91%	5

Sumber: Hasil Pengelolaan Data

Berdasarkan tabel 4.6 di atas PT. Bank SUMUT Capem Syariah Kisaran mengalami peningkatan rasio BOPO pada tahun 2019 sebesar 88% dan 2020 sebesar 91%. Dalam hal ini jika semakin kecil rasio BOPO artinya semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan

lembaga keuangan dan kondisi bermasalah semakin kecil. Namun pada hasil perhitungan BOPO di tahun 2019 sebelum pandemi *covid-19* ada dan tahun 2020 saat pandemi *covid-19* sudah ada mengalami peningkatan dan berada pada tingkat yang sangat tidak baik. Rasio BOPO berpengaruh pada kebijakan pemerintah yaitu POJK nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Pelebaran *Coronavirus Disease* 2019.

e. Faktor Likuiditas (*Liquidity*)

Perhitungan likuiditas digunakan untuk mengetahui apakah suatu bank memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban yang segera ditagih (jangka pendek). Adapun perhitungan rasio *Financing Deposit Ratio* (FDR) dengan rumus:

$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Besarnya nilai FDR dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7

Tabel Perhitungan Rasio FDR

Tahun	Total Pembiayaan	DPK	FDR (%)	Peringkat
2019	66.685.815.020	77.127.029.720	86%	3
2020	68.284.566.283,9	59.791.454.163	114%	4

Sumber: Hasil Pengelolaan Data

Berdasarkan penilaian kuantitatif aspek FDR diatas terlihat bahwa pada tahun 2019 rasio sebesar 86% pada tahun 2020 naik menjadi 114%. Hal tersebut menunjukkan bahwa rasio pada tahun 2019 lebih baik dari pada di tahun 2020 saat pandemi *covid-19* ada. Rasio BOPO berpengaruh pada kebijakan pemerintah yaitu POJK nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Pelebaran *Coronavirus Disease* 2019.

4. Data Perhitungan Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan CAMEL

Setelah dilakukan perhitungan rasio kinerja keuangan pada PT. Bank SUMUT Capem Syariah Kisaran maka selanjutnya akan dirangkumkan seluruh rasio CAMEL berdasarkan peringkat secara keseluruhan faktor finansial dengan melakukan pembobotan iterhadap masing-masing daktor. Hal ini dimaksudkan untuk dapat melihat dan menilai apakah kinerja keuangan PT. Bank SUMUT Capem Syariah Kisaran berada dikategori apa.

Berikut adalah hasil perhitungan tingkat kesehatan bank pada PT. Bank SUMUT Capem Syariah Kisaran Tahun 2019 dan 2020:

Tabel 4.8

Perhitungan Tingkat Kesehatan Bank Periode 2019

Komponen Faktor	Rasio	Rasio (%)	Peringkat	Kriteria
Permodalan (<i>Capital</i>)	CAR	40%	1	Sangat Sehat
Kualitas Aset (<i>Asset</i>)	NPF	16%	5	Tidak Sehat
Manajemen (<i>Management</i>)	NPM	121%	1	Sangat Sehat
Rentabilitas (<i>Earning</i>)	ROA	1,9%	1	Sangat Sehat
	BOPO	91%	5	Kurang Sehat
Likuiditas (<i>Liquidity</i>)	FDR	86%	3	Cukup Sehat
Peringkat		70%	3	CUKUP SEHAT

Sumber: Hasil Pengelolaan Data

Tabel 4.9

Perhitungan Tingkat Kesehatan Bank Periode 2020

Komponen Faktor	Rasio	Rasio (%)	Peringkat	Kriteria
Permodalan (<i>Capital</i>)	CAR	33%	1	Sangat Sehat
Kualitas Aset (<i>Asset</i>)	NPF	11%	4	Kurang Sehat
Manajemen (<i>Management</i>)	NPM	101%	1	Sangat Sehat
Rentabilitas (<i>Earning</i>)	ROA	1,5%	2	Sehat Sehat
	BOPO	88%	4	Kurang Sehat

Likuiditas (Liquidity)	FDR	114%	4	Cukup Sehat
Peringkat		63%	3	CUKUP SEHAT

Sumber: Hasil Pengelolaan Data

B. Pembahasan

Berdasarkan dari hasil perhitungan penilaian rasio CAMEL yang terdiri dari: *Capital* yaitu rasio CAR, *Asset* yaitu NPF, *Management* yaitu NPM, *Earning* yaitu ROA dan BOPO serta *Liquidity* yaitu LDR. Maka dapat dilihat bahwa hasil tingkat kinerja keuangan pada PT. Bank SUMUT Capem Syariah Kisaran dari tahun 2019 sebelum pandemi *covid-19* ada sampai 2020 saat pandemi *covid-19* sudah ada berada keduanya berada dipredikat cukup sehat namun dengan nilai rasio yang berbeda mengalami penurunan rasio dari 2019 ke tahun 2020.

Rasio *Capital Adequency Ratio* (CAR) yang diperoleh oleh PT Bank SUMUT Capem Syariah Kisaran pada tahun 2019 sebesar 40%, sedangkan CAR yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah minimal 8%. Hal tersebut menunjukkan bahwa permodalan yang dimiliki ditahun 2019 mencerminkan kemampuan bank yang baik dalam menghadapi kemungkinan kerugian. Sesuai dengan matriks penetapan nilai komposit yang ada di Surat Edara Bank Indonesia, nilai CAR kedua tahun berada pada peringkat komposit 1 dengan predikat sangat sehat.

Rasio *Capital Adequency Ratio* (CAR) yang diperoleh oleh PT Bank SUMUT Capem Syariah Kisaran pada tahun 2019 sebesar 33%, sedangkan CAR yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah 8%. Hal tersebut menunjukkan bahwa permodalan yang dimiliki ditahun 2020 mencerminkan kemampuan bank yang baik dalam menghadapi kemungkinan kerugian. Sesuai dengan matriks penetapan nilai komposit yang ada di Surat Edara Bank Indonesia, nilai CAR kedua tahun berada pada peringkat komposit 1 dengan predikat Sangat Sehat.

Untuk rasio *Net Performing Financing* (NPF) yang diperoleh oleh PT Bank SUMUT Capem Syariah Kisaran pada tahun 2019 sebesar 16%. Hal itu menunjukkan bahwa PT. Bank SUMUT Capem Syariah Kisaran kurang mampu menjalankan kegiatan operasionalnya dengan baik. Sebab semakin kecil persentasi rasio NPF maka semakin menunjukkan bahwa bank tersebut adalah bank yang liquid. Sesuai dengan matriks penetapan nilai komposit yang ada di Surat Edaran Bank Indonesia, nilai NPF tahun 2019 berada pada tingkat komposit 5 dengan predikat Tidak Sehat.

Untuk rasio *Net Performing Financing* (NPF) yang diperoleh oleh PT Bank SUMUT Capem Syariah Kisaran pada tahun 2019 sebesar 11%. Hal itu menunjukkan bahwa PT. Bank SUMUT Capem Syariah Kisaran kurang mampu menjalankan kegiatan operasionalnya dengan baik. Sebab semakin kecil persentasi rasio NPF maka semakin menunjukkan bahwa bank tersebut adalah bank yang liquid. Sesuai dengan matriks penetapan nilai komposit yang ada di Surat Edaran Bank Indonesia, nilai NPF tahun 2020 berada pada tingkat komposit 4 dengan predikat Kurang Sehat.

Rasio *Net Profit Margin* (NPM) yang diperoleh PT. Bank SUMUT Capem Syariah Kisaran pada tahun 2019 sebesar 121%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa bank tersebut memiliki kinerja keuangan yang sangat baik dalam melakukan manajemen untuk mencapai target. Sesuai dengan matriks penetapan nilai komposit yang ada di Surat Edaran Bank Indonesia, nilai NPM tahun 2019 berada pada tingkat komposit 1 dengan predikat Sangat Sehat.

Rasio *Net Profit Margin* (NPM) yang diperoleh PT. Bank SUMUT Capem Syariah Kisaran pada tahun 2020 sebesar 101%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa bank tersebut memiliki kinerja keuangan yang sangat baik dalam melakukan manajemen untuk mencapai target. Sesuai dengan matriks penetapan nilai komposit yang ada di Surat Edaran Bank Indonesia, nilai NPM tahun 2020 berada pada tingkat komposit 1 dengan predikat Sangat Sehat.

Rasio *Return On Asset* (ROA) yang diperoleh PT. Bank SUMUT Capem Syariah Kisaran pada tahun 2019 sebesar 1,9%. Hal itu menunjukkan bank

masih menunjukkan kemampuannya dalam memperoleh laba dan efisiensi secara keseluruhan. Sesuai dengan matriks penetapan nilai komposit yang ada di Surat Edaran Bank Indonesia, nilai ROA tahun 2019 berada pada tingkat komposit 1 dengan predikat Sangat Sehat.

Rasio *Return On Asset (ROA)* yang diperoleh PT. Bank SUMUT Capem Syariah Kisaran pada tahun 2020 sebesar 1,5%. Hal itu menunjukkan bank masih menunjukkan kemampuannya dalam memperoleh laba dan efisiensi secara keseluruhan. Sesuai dengan matriks penetapan nilai komposit yang ada di Surat Edaran Bank Indonesia, nilai ROA tahun 2020 berada pada tingkat komposit 2 dengan predikat Sehat.

Untuk rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), angka yang diperoleh pada tahun 2019 sebesar 91%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat efisiensi PT Bank SUMUT Capem Syariah Kisaran dan kemampuannya dalam melakukan kegiatan operasional masih belum cukup baik. Sesuai dengan matriks penetapan nilai komposit yang ada di Surat Edaran Bank Indonesia, nilai BOPO tahun 2019 berada pada tingkat komposit 5 dengan predikat Tidak Sehat.

Untuk rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), angka yang diperoleh pada tahun 2020 sebesar 88%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat efisiensi PT Bank SUMUT Capem Syariah Kisaran dan kemampuannya dalam melakukan kegiatan operasional masih belum cukup baik. Sesuai dengan matriks penetapan nilai komposit yang ada di Surat Edaran Bank Indonesia, nilai BOPO tahun 2020 berada pada tingkat komposit 4 dengan predikat Kurang Sehat.

Rasio *Financing to Deposit Ratio (FDR)* PT. Bank SUMUT Capem Syariah Kisaran pada tahun 2019 sebesar 86%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya menurun. Sesuai dengan matriks penetapan nilai

komposit yang ada di Surat Edaran Bank Indonesia, nilai FDR tahun 2019 berada pada tingkat komposit 3 dengan predikat Cukup Sehat.

Rasio *Financing to Deposit Ratio (FDR)* PT. Bank SUMUT Capem Syariah Kisaran pada tahun 2020 sebesar 114%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya menurun. Sesuai dengan matriks penetapan nilai komposit yang ada di Surat Edaran Bank Indonesia, nilai FDR tahun 2020 berada pada tingkat komposit 4 dengan predikat Kurang Sehat.

Hasil perhitungan nilai bersih masing-masing rasio tercantum dalam tabel diatas. Rasio CAMEL pada tahun 2019 sebelum pandemi *covid-19* ada sebesar 70%, sedangkan saat pandemi *covid-19* ada yaitu pada tahun 2020 rasio sebesar 63%. Hasil menunjukkan penurunan sebesar 7%. Namun sesuai dengan matriks penetapan nilai komposit yang ada di Surat Edaran Bank Indonesia, Rasio CAMEL pada PT. Bank SUMUT Capem Syariah Kisaran tahun 2019 dan 2020 berada diperingkat 3 dengan predikat CUKUP SEHAT.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan analisis CAMEL pada PT. Bank SUMUT Capem Syariah Kisaran periode 2019- 2020 yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

Pada tahun 2019 sebelum pandemi *covid-19* bank menurut kriteria penilaian kesehatan bank berdasarkan rasio CAMEL memiliki rasio 70% dan berada di peringkat 3 dengan kriteria CUKUP SEHAT. Pada tahun selanjutnya yaitu 2020 saat pandemi *covid-19* ada dan pemerintah melakukan regulasi ekonomi dengan stimulus restrukturisasi *covid-19* PT. Bank SUMUT Capem Syariah Kisaran berdasarkan rasio CAMEL memiliki rasio sebesar 63%. Angka tersebut mengalami penurunan, namun tetap berada di peringkat 3 dengan kriteria CUKUP SEHAT. POJK nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Peyebaran *Coronavirus Disease* 2019 berpengaruh dalam penilaian tingkat kesehatan bank berdasarkan rasio CAMEL.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti pada perusahaan adalah sebagai berikut:

1. PT. Bank SUMUT Capem Syariah Kisaran harus memperbaiki setiap nilai unsur- unsur rasio yang terdapat dalam CAMEL agar dapat mengetahui apabila terjadi keadaan yang tidak sehat pada rasio-rasio tersebut sehingga perusahaan dapat mengatasi masalah tersebut dengan cepat.
2. Dalam upaya peningkatan kesehatan bank, perlu adanya dukungan manajemen yang baik. Oleh sebab itu PT. Bank SUMUT Capem Syariah Kisaran harus memperbaiki dan meningkatkan sistem manajemen yang ada.

3. Pemberian restrukturisasi pada nasabah yang memiliki pembiayaan bermasalah lebih diefektifkan agar memperbaiki masalah manajemen dan operasional yang terjadi di PT. Bank SUMUT Capem Syariah Kisaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio Syafi'i, Muhammad. *Bank Syariah dan Teori Praktek*, Jakarta: Gema Insani. 2001.
- Budisantoso. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Yogyakarta: Salemba Empat. 2006.
- Dendawijaya, Lukman. *Manajemen Perbankan*, Bogor : Ghalia Indonesia. 2005.
- Ginting, Ramlan et al. *Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*, Jakarta : Bank Indonesia. 2012.
- Greuning dan Bratanovic. *Analisis Risiko Perbankan*, Jakarta: Salemba Empat. 2011.
- Hanafi, Mamud dan Halim, Abdul. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Revisi*, Yogyakarta : UPP AMP YKPN. 2003.
- Herli, Ali Suyanto. *Buku Pintar Pengelolah BPR dan Lembaga Keuangan Pembiayaan Mikro Edisi Pertama*, Yogyakarta: C.V Andi Offset. 2013.
- Ikatan Bankir Indonesia. *Manajemen Kesehatan Bank Berbasis Risiko*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama. 2016.
- Ikatan Bankir Indonesia. *Manajemen Risiko I*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama. 2015.
- Institut Bankir Indonesia. *Kamus Perbankan Indonesia Jilid Dua*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama. 1999.
- Kashmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2002.
- Kashmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2014.
- Khaerunnisa. "Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode CAMEL Pada PT. Bank Mandiri Periode (2001-2010)". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Universitas Haanuddin Makasar. 2012.

Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03.2020 Tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical \ Dampak Penyebab Penyebaran Corona Virus Disease 2019.

Muhammad. *Pengantar Akuntansi Syariah*, Yogyakarta: Salemba Empat. 2005.

Muhammad. *Manajemen Dana Bank Syariah*, Jakarta : Rajawali Pers. 2015.

Otoritas Jasa Keuangan. 2021. “*Tentang Perbankan Syariah*”.

ojk.go.id/kanal/tentang-syariah/Perbankan-Syariah (Diakses pada 17 Maret 2021).

Pandia, Frianto. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, Jakarta: Rineka Cipta. 2012.

Pradesyah, Riyan dan Putri, Santiyana. “Tren Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dalam Waktu Pandemi Covid-19”. *Prosiding Seminar Internasional Kajian Islam*. No. 1. Volume 2. 2021.

QS. Al-Baqarah 2 : 280

Rahmani, Nur Ahmadi Bi. *Metodologi Penelitian Ekonomi*, Medan: FEBI UIN-SU Press. 2016.

Rustam, Bambang Rianto. *Manajemen Risiko Perbankan Syariah di Indonesia*, Jakarta Selatan : Penerbit Samlemba. 2013.

Sari S.P. *Seminar Manajemen Keuangan*, Palembang : UIN Raden Patah Palembang. 2016.

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta. 2018.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : PT. Alfabet. 2016.

Sugiono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, Bandung : Alfabeta. 2015.

Sumarsan, Thomas. *Akuntansi Dasar dan Aplikasi dalam Bisnis Versi IFRS*, Jakarta : Indeks. 2013.

Sunyoto, Danang. *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*, Jakarta: CAPS. 2011.

Surat Edaran Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/1/PBI/2007

Suryabrata, Sumardi. *Metode Penelitian*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 2016.

Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 9/1/PBI/2007

Surat Edaran Bank Indonesia No.9/24/Dpbs tahun 2007

Taswan. *Manajemen Perbankan*, Yogyakarta : UPP STIM YKPN. 2006.

Toin, Dyah Rosna Yustani. “Analisis Kinerja Perbankan Studi Komparasi Antara Bank Syariah dan Bank Konvensional”. *Jurnal Siasat Bisnis*. AMIKOM Cipta Darma Surakarta. No. 2 Volume 18. 2014.

Yanti, Suwendra, Susila. “Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode CAMEL”. *E-Jurnal Bisma*. Volume 2. 2014.

Yulianto, Agung dan Sulistyowati, Wiwit Apit. “Analisis CAMELS dalam Memprediksi Kesehatan Bank Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011”. *Jurnal Media Ekonomi & Teknologi Informasi*. No. 1 Volume. 19. 2012.

Yusdani. “Perbankan Syariah Berbasis Floating Market”. *Jurnal Studi Agama*. Universitas Islam Indonesia. No.2. Volume IV.

Lampiran

Laporan Keuangan PT. Bank SUMUT Capem Syariah Kisaran

CAPEM SYARIAH KISARAN (632)
BANK SUMUT SYARIAH

RPI-ID: NERACA_SINGKAI
TGL-RPT: 19-04-2021 11:09:13

NERACA HARIAN UNIT USAHA SYARIAH

PERIODE : 31 Desember 2019

809144

No	GL	Keterangan	Jumlah	No	GL	Keterangan	Jumlah	
		AKTIVA				KEWAJIBAN INVESTASI TIDAK TERIKAT & EKUITAS		
1	101	Kas	431,828,000.00			Kewajiban		
2	103	Penempatan Pada Bank Indonesia ✓	0.00	1	201	Kewajiban Segera	36,060,539.00	
3	105	Giro Pada Bank Lain	0.00	221		Titipan Perantara	1,305,309.00	
4	110	Penempatan Pada Bank Lain ✓	0.00	2	205	Bagi Hasil Yang Belum Dibagikan	37,914,278.00	
5	115	Investasi Pada Efek/Surat Berharga	0.00	3		Simpanan		
		Piutang				210	Giro Wadiah	18,479,388,477.54
6	120	Piutang Murabahah	51,768,752,559.00	215		Tabungan Wadiah	9,095,567,231.86	
7	125	Piutang Salam	0.00	4		Simpanan Dari Bank Lain		
8	130	Piutang Istishna	0.00	220		Giro Wadiah	0.00	
9	140	Pembiayaan Mudharabah	805,090,668.00	225		Tabungan Wadiah	0.00	
10	145	Pembiayaan Musyarakah	14,083,261,459.85	5		Hutang :		
11	150	Piutang Qardh	28,710,333.00	230		Hutang Salam	0.00	
12	160	Penyaluran Dana Investasi Terikat (Executing)	0.00	235		Kewajiban Lainnya	3,750,000.00	
13	165	Penyisihan Kerugian Penghapusbukuan Aktiva Prodi (3,680,480,721.78)	(3,680,480,721.78)	240		Kewajiban Lain-Lain	804,373,428.00	
14	170	Persediaan	0.00	6	720	Rekening Antar Kantor (RAK - Pasiva)	0.00	
15	173	Tagihan Kewajiban Akseptasi	0.00	7	245	Kewajiban Dana Investasi Terikat (Executing)	0.00	
16	175	Aktiva Ijarah	0.00	8	250	Hutang Pajak	0.00	
17	177	Aktiva Istishna Dalam Penyelesaian	0.00	9	255	Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontijensi	4,644,613.00	
18	178	Penyertaan Pada Entitas Lain	0.00	10	260	Pinjaman Yang Diterima	28,414,200,076.00	
19	180	Aktiva Tetap dan Akumulasi Penyusutan	26,227,181.19	11	265	Pinjaman Subordinasi	0.00	
20	185	Piutang Pendapatan Bagihasil	0.00			Investasi Tidak Terikat		
21	190	Piutang Pendapatan Ijarah	0.00	12		Investasi Tidak Terikat dari Bukan Bank		
22	195	Aktiva Lainnya	2,192,419,671.43	280		Giro Mudharabah	97,210,715.00	
23	720	Rekening Antar Kantor (RAK - Aktiva)	41,538,316,261.69	281		Tabungan Mudharabah	37,233,863,298.12	
				283		Deposito Mudharabah	12,221,000,000.00	
				13		Investasi Tidak Terikat dari Bank		
				284		Giro Mudharabah	0.00	
				285		Tabungan Mudharabah	0.00	
				287		Deposito Mudharabah	0.00	
						Ekuitas		
				14	290	RKP Modal Kerja/Investasi	0.00	
				15	294	Saldo Laba/Rugi Tahun Lalu	0.00	
				16	295	Saldo Laba/Rugi	764,847,446.86	
TOTAL AKTIVA			107,194,125,412.38	TOTAL KEWAJIBAN, INVESTASI TIDAK TERIKAT DAN EKUITAS			107,194,125,412.38	

, 19 April 2021

LAPORAN LABA-RUGI
PERIODE : 31 Desember 2019

No	GL	SL	Keterangan	Jumlah	Total
1)			Pendapatan Dari Jual Bell		
a.	310		Pendapatan Margin Murabahah		3,803,998,559.00
b.	320		Pendapatan salam parakel		0.00
c.	394		Pendapatan Margin Hapus Buku		55,000,000.00
d.	330		Pendapatan Istishna paralel **		
	330	01	Pendapatan istishna	0.00	
	330	02	Harga pokok istishna	0.00	
			Pendapatan Bersih Istishna Paralel		0.00
2)	350		Pendapatan Dari Sewa		
a.	350	01	Pendapatan sewa	0.00	
b.	350	02	Keuntungan Pelepasan Aktiva Ijarah	0.00	
c.	350	03	Keuntungan lainnya	0.00	
			Total Pendapatan Sewa	0.00	
d.	350	11	Beban penyusutan Aktiva Ijarah	0.00	
e.	350	12	Beban pemeliharaan Aktiva Ijarah	0.00	
f.	350	13	Beban sewa Aktiva Ijarah	0.00	
g.	350	14	Rugi pelepasan Aktiva Ijarah	0.00	
			Total Beban Sewa (-/-)	0.00	
			Pendapatan Bersih Sewa		0.00
3)	360		Pendapatan Dari Bagi Hasil		
a.	360	01	Pendapatan bagi hasil mudharabah	20,265,449.00	
b.	360	02	Pendapatan bagi hasil musyarakah	687,626,177.25	
			Total Pendapatan dari Bagi Hasil		707,891,626.25
4)	370		Pendapatan Operasi Utama Lainnya		
a.	370	01	Pendapatan Dari Bank Indonesia	0.00	
b.	370	02	Bagi Hasil Sertifikat IMA	0.00	
c.	370	03	Surat Berharga Syariah Lainnya	0.00	
			Total Pendapatan Operasi Utama Lainnya		0.00
			Total Pendapatan Operasi Utama		4,566,890,185.25
5)	390		Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil Investasi Tidak Terikat	(1,880,617,230.00)	
			Pendapatan Bank Sebagai Mudharib		2,686,272,955.25
6)	390		Pendapatan Operasi Lainnya		
a.	390	01	Pendapatan fee Hiwalah	0.00	
b.	390	02	Pendapatan fee Rahin	3,777,939.00	
c.	390	03	Pendapatan fee Kafalah	16,343,644.00	
d.	390	04	Pendapatan fee Wakalah	1,399,000.00	
e.	390	05	Pendapatan fee Investasi Terikat	0.00	
f.	390	06	Penerimaan kelebihan Qardh	0.00	
g.	390	07	Pendapatan administrasi	315,823,712.33	
h.	390	08	Pendapatan Lainnya	32,100,000.00	
i.	390	09	Pendapatan Bonus dari Bank Lain	0.00	
j.	390	10	Pendapatan Atas Koreksi PPAP	361,617,273.00	
k.	390	11	Pendapatan Atas Koreksi PPAP Rek. Administratif	0.00	
l.	390	12	Pendapatan Fee Base	657,990.00	
			Total Pendapatan Operasi Lainnya		731,719,558.33
7)			Beban Operasional Lainnya		
a.	405		Beban Bonus Wadiah	0.00	
b.	406		Beban Bonus BH Deposito Mudharabah	0.00	
c.	410		Beban bagi hasil Sertifikat IMA	0.00	
d.	411		Beban Bagi Hasil Pembiayaan / Pinjaman Diterima	(112,561,628.00)	
e.	415		Kerugian penurunan aktiva	0.00	
f.	420		Beban penyisihan kerugian aktiva produktif	(2,081,065,719.00)	
g.	425		Beban penyusutan aktiva tetap	(13,991,835.60)	
h.	430		Beban transaksi valuta asing	0.00	
i.	435		Beban premi dalam rangka penjaminan	(185,510,923.46)	
j.	440		Beban sewa	(398,367,573.89)	
k.	445		Beban Promosi	(17,868,000.00)	
l.	450		Beban Personalia	(958,499,333.00)	
m.	455		Beban Pendidikan dan Pelatihan	(25,176,945.00)	
n.	460		Beban administrasi dan umum	(861,017,222.18)	
			Total Beban Operasi Lainnya		(4,654,059,180.13)
8)	395		Pendapatan Non Operasional	2,002,714,113.41	
9)	610		Beban Non-Operasi	(1,800,000.00)	
			Total Pendapatan Bersih Non Operasional		2,000,914,113.41
10)	490		Zakat yang Dibayarkan	0.00	0.00
			Total Zakat yang Dibayarkan		0.00

6.
7.

NERACA HARIAN UNIT USAHA SYARIAH

PERIODE : 31 Desember 2020

No	GL	Keterangan	Jumlah	No	GL	Keterangan	Jumlah
		AKTIVA				KEWAJIBAN INVESTASI TIDAK TERIKAT & EKUITAS	
1	101	Kas	1,321,941,100.00			Kewajiban	
2	103	Penempatan Pada Bank Indonesia	0.00	1	201	Kewajiban Segera	501,885,520.00
3	105	Giro Pada Bank Lain	0.00	2	221	Talangan Perantara	121,090,422.00
4	110	Penempatan Pada Bank Lain	0.00	2	205	Bagi Hasil Yang Belum Dibagikan	31,518,689.00
5	115	Investasi Pada Efek/Surat Berharga	0.00	3		Simpanan	
		Piutang		210		Giro Wadiah	2,250,213,926.54
6	120	Piutang Murabahah	60,928,480,717.00	215		Tabungan Wadiah	8,902,403,438.40
7	125	Piutang Salam	0.00	4		Simpanan Dari Bank Lain	
8	130	Piutang Istishna	0.00	220		Giro Wadiah	0.00
9	140	Pembiayaan Mudharabah	251,984,178.00	225		Tabungan Wadiah	0.00
10	145	Pembiayaan Musyarakah	7,098,993,055.85	5		Hutang :	
11	150	Piutang Qardh	5,108,333.00	230		Hutang Salam	0.00
12	160	Penyaluran Dana Investasi Terikat (Executing)	0.00	235		Kewajiban Lainnya	3,750,000.00
13	165	Penyisihan Kerugian Penghapusbukuan Aktiva Prod	(2,432,470,270.78)	240		Kewajiban Lain-Lain	96,752,778.45
14	170	Persediaan	0.00	6	720	Rekening Antar Kantor (RAK - Pasiva)	0.00
15	173	Tagihan Kewajiban Akseptasi	0.00	7	245	Kewajiban Dana Investasi Terikat (Executing)	0.00
16	175	Aktiva Ijarah	0.00	8	250	Hutang Pajak	0.00
17	177	Aktiva Istishna Dalam Penyelesaian	0.00	9	255	Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontijensi	4,644,613.00
18	178	Penyertaan Pada Entitas Lain	0.00	10	260	Pinjaman Yang Diterima	39,426,969,749.24
19	180	Aktiva Tetap dan Akumulasi Penyusutan	322,201,687.94	11	265	Pinjaman Subordinasi	0.00
20	185	Piutang Pendapatan Bagihasil	0.00			Investasi Tidak Terikat	
21	190	Piutang Pendapatan Ijarah	0.00	12		Investasi Tidak Terikat dari Bukan Bank	
22	195	Aktiva Lainnya	2,396,043,756.00	280		Giro Mudharabah	533,606.00
23	720	Rekening Antar Kantor (RAK - Aktiva)	30,540,457,053.96	281		Tabungan Mudharabah	32,171,303,192.03
				283		Deposito Mudharabah	16,467,000,000.00
				13		Investasi Tidak Terikat dari Bank	
				284		Giro Mudharabah	0.00
				285		Tabungan Mudharabah	0.00
				287		Deposito Mudharabah	0.00
						Ekuitas	
				14	290	RKP Modal Kerja/Investasi	0.00
				15	294	Saldo Laba/Rugi Tahun Lalu	0.00
				16	295	Saldo Laba/Rugi	454,673,676.31
TOTAL AKTIVA			100,432,739,610.97	TOTAL KEWAJIBAN, INVESTASI TIDAK TERIKAT DAN EKUITAS			100,432,739,610.97

, 19 April 2021

LAPORAN LABA-RUGI
PERIODE : 31 Desember 2020

No	GL	SL	Keterangan	Jumlah	Total
1)			Pendapatan Dari Jual Beli		
a.	310		Pendapatan Margin Murabahah		3,734,893,382.00
b.	320		Pendapatan salam paralel		0.00
c.	394		Pendapatan Margin Hapus Buku		301,675,626.00
d.	330		Pendapatan istimewa paralel **		
	330	01	Pendapatan istimewa	0.00	
	330	02	Harga pokok istimewa	0.00	
			Pendapatan Bersih Istimahna Paralel		0.00
2)	350		Pendapatan Dari Sewa		
a.	350	01	Pendapatan sewa	0.00	
b.	350	02	Keuntungan Pelepasan Aktiva Ijarah	0.00	
c.	350	03	Keuntungan lainnya	0.00	
			Total Pendapatan Sewa	0.00	
d.	350	11	Beban penyusutan Aktiva Ijarah	0.00	
e.	350	12	Beban pemeliharaan Aktiva Ijarah	0.00	
f.	350	13	Beban sewa Aktiva Ijarah	0.00	
g.	350	14	Rugi pelepasan Aktiva Ijarah	0.00	
			Total Beban Sewa (-/-)	0.00	
			Pendapatan Bersih Sewa		0.00
3)	360		Pendapatan Dari Bagi Hasil		
a.	360	01	Pendapatan bagi hasil mudharabah	12,085,089.00	
b.	360	02	Pendapatan bagi hasil musyarakah	291,083,899.00	
			Total Pendapatan dari Bagi Hasil		303,168,998.00
4)	370		Pendapatan Operasi Utama Lainnya		
a.	370	01	Pendapatan Dari Bank Indonesia	0.00	
b.	370	02	Bagi Hasil Sertifikat IMA	0.00	
c.	370	03	Surat Berharga Syariah Lainnya	0.00	
			Total Pendapatan Operasi Utama Lainnya		0.00
			Total Pendapatan Operasi Utama		4,339,738,006.00
5)	380		Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil Investasi Tidak Terikat	(1,517,774,940.00)	
			Pendapatan Bank Sebagai Mudharib		2,821,963,068.00
6)	390		Pendapatan Operasi Lainnya		
a.	390	01	Pendapatan fee Hiwalah	0.00	
b.	390	02	Pendapatan fee Rahn	1,302,768.00	
c.	390	03	Pendapatan fee Kafalah	2,333,008.00	
d.	390	04	Pendapatan fee Wakalah	599,700.00	
e.	390	05	Pendapatan fee Investasi Terikat	0.00	
f.	390	06	Penerimaan kelebihan Cardh	0.00	
g.	390	07	Pendapatan administrasi	187,425,877.20	
h.	390	08	Pendapatan Lainnya	33,000,008.00	
i.	390	09	Pendapatan Bonus dari Bank Lain	0.00	
j.	390	10	Pendapatan Atas Koreksi PPAP	526,990,003.00	
k.	390	11	Pendapatan Atas Koreksi PPAP Rek. Administratif	0.00	
l.	390	12	Pendapatan Fee Base	1,137,430.00	
			Total Pendapatan Operasi Lainnya		752,788,794.20
7)			Beban Operasional Lainnya		
a.	405		Beban Bonus Wadiah	(392,654.00)	
b.	406		Beban Bonus BH Deposito Mudharabah	0.00	
c.	410		Beban bagi hasil Sertifikat IMA	0.00	
d.	411		Beban Bagi Hasil Pembiayaan / Pinjaman Diterima	(163,841,589.18)	
e.	415		Kerugian penurunan aktiva	0.00	
f.	420		Beban penyisihan kerugian, aktiva produktif	(2,219,204,198.00)	
g.	425		Beban penyusutan aktiva tetap	(121,752,019.61)	
h.	430		Beban transaksi valuta asing	0.00	
i.	435		Beban premi dalam rangka penjaminan	(120,493,479.48)	
j.	440		Beban sewa	(196,588,362.76)	
k.	445		Beban Promosi	(23,287,000.00)	
l.	450		Beban Personalia	(1,053,601,988.00)	
m.	455		Beban Pendidikan dan Pelatihan	(16,148,135.00)	
n.	460		Beban administrasi dan umum	(728,494,377.35)	
			Total Beban Operasi Lainnya		(4,643,803,803.38)
8)	395		Pendapatan Non Operasional	1,553,930,805.49	
9)	610		Beban Non-Operasi	(30,205,186.00)	
			Total Pendapatan Bersih Non Operasional		1,523,725,619.49
10)	490		Zakat yang Dibayarkan	0.00	
			Total Zakat yang Dibayarkan		0.00



Unggulkan Pendidikan & Capaian
Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada : Yth Dekan FAI UMSU
Di
Tempat

25 Rajab 1442 H
09 Maret 2021 M

Dengan Hormat
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Mayang Anggraini
NPM : 1701270081
Program Studi : Perbankan Syariah
Kredit Kumalatif : 3,62
Mengajukan Judul sebagai berikut :



No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Paska Penerapan Stimulus Restrukturisasi Covid-19 Pada PT. Bank SUMUT Capem Syariah Kisaran Ace.	<i>Ace 16/3/21</i>	<i>Riyun Prade Syahri - MEI</i>	<i>an 16/3/21</i>
2	Analisis Perubahan Ketentuan KPR Sejahtera Syariah Tapak Bersubsidi Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) aku Pada PT. Bank SUMUT Capem Syariah Kisaran	<i>✓</i>	<i>✓</i>	<i>✓</i>
3	Analisis Penentuan Calon Nasabah Multiguna Sepeda Motor Pegawai Negeri Sipil (Studi Kasus PT. Bank SUMUT Capem Syariah)	<i>✓</i>	<i>✓</i>	<i>✓</i>

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

Me F.

(Mayang Anggraini)

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. ...



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Disa menjabar surat ini agar disebarkan
Nomor dan tanggalnya



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, M.Ei
Dosen Pembimbing : Riyan Pradesyah, S.E.Sy, M.E.I

Nama Mahasiswa : Mayang Anggraini
Npm : 1701270081
Semester : VIII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : ANALISIS PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK PASCA
PENERAPAN STIMULUS RESTRUKTURISASI COVID-19 PADA
PT. BANK SUMUT CAPEM SYARIAH KISARAN

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
15 Juni 2021	<ol style="list-style-type: none">Penyajian data tentang bank dibuat lengkapIkhtisar keuangan dari bank di sesuaikan dengan kebutuhan dalam analisis data.Bentuk analisis data dan interpretasi data dibuat dengan detail dan jelas. Cantumkan sesuai rumus di bab III.		
25 Juni 2021	<ol style="list-style-type: none">sistematika penulisan dibuat sesuai aturan dan diperbaiki.Data perhitungan ubah dalam bentuk tabel yang sederhana dan jelas.Pada bagian pembahasan rangkumkan semua data perhitungan dan susun menjadi paragraf per sub judul yang dibahas.		

Medan, 09 Agustus 2021

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rahmayati, M.Ei

Pembimbing Skripsi

Riyan Pradesyah, S.E.Sy, M.E.I



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, M.Ei
Dosen Pembimbing : Riyan Pradesyah, S.E.Sy, M.E.I

Nama Mahasiswa : Mayang Anggraini
Npm : 1701270081
Semester : VIII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : ANALISIS PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK PASCA
PENERAPAN STIMULUS RESTRUKTURISASI COVID-19 PADA
PT. BANK SUMUT CAPEM SYARIAH KISARAN

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
	4. Bandingkan hasil penilaian dari kedua tahun sesuai dengan teknik analisis yang digunakan untuk penyimpulan di akhir.		
10 Juli 2021	1. perbaiki pada bagian kesimpulan sesuaikan dengan gambaran judul dan disimpulkan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dipaparkan pada bab 1. 2. Perbaiki saran dibuat poin sesuai dengan kesimpulan yang disajikan.		

Medan, 09 Agustus 2021

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rahmayati, M.Ei

Pembimbing Skripsi

Riyan Pradesyah, S.E.Sy, M.E.I



UMSU
Unggul Cerdas Terpecahkan

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, M.Ei
Dosen Pembimbing : Riyan Pradesyah, S.E.Sy, M.E.I

Nama Mahasiswa : Mayang Anggraini
Npm : 1701270081
Semester : VIII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **ANALISIS PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK PASCA PENERAPAN STIMULUS RESTRUKTURISASI COVID-19 PADA PT. BANK SUMUT CAPEM SYARIAH KISARAN**

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
09 Agustus 2021	ACC, untuk di sidangkan.		

Medan, 09 Agustus 2021

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rahmayati, M.Ei

Pembimbing Skripsi

Riyan Pradesyah, S.E.Sy, M.E.I



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag. M.A
Dosen Pembimbing : Riyan Pradesyah, S.E.Sy.,M.E.I

Nama Mahasiswa : Mayang Anggraini
NPM : 1701270081
Semester : VIII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Paska Penerapan Stimulus Restrukturisasi Covid-19 Pada PT. Bank SUMUT Capem Syariah Kisanan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
13 - Maret - 2021	BAB I - Perbaiki Latar Belakang Penelitian - Perbaiki Rumusan masalah dan tujuan penelitian yang akan dilakukan - Perbaiki Identifikasi masalah dan tambah yang berhubungan dengan variabel.		
15 - Maret - 2021	BAB I - Perbaiki kembali Rumusan dan tujuan penelitian. BAB II - Perbaiki Landasan teori dan uraikan tentang variabel yang digunakan dalam penelitian. - Perbaiki kerangka pemikiran		

Medan, 29 Maret 2021

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Selamat Pohan, S.Ag. M.A

Pembimbing Proposal

Riyan Pradesyah, S.E.Sy.,M.E.I



UMSU
Unggul Cerdas Terpercaya

Dila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag. M.A
Dosen Pembimbing : Riyan Pradesyah, S.E.Sy.,M.E.I

Nama Mahasiswa : Mayang Anggraini
NPM : 1701270081
Semester : VIII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Paska Penerapan Stimulus Restrukturisasi Covid-19 Pada PT. Bank SUMUT Capem Syariah Kisanan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
20-Maret-2021	BAB I - Perbaiki kerangka pemikiran dan masukkan tentang metode CASES - Perbaiki narasi perbedaan penelitian sebelumnya dan penelitian yang akan dilakukan BAB II - Perbaiki Instrumen penelitian		
22-Maret-2021	BAB III - Perbaiki waktu penelitian dan Rancangan penelitian. - Perbaiki populasi dan sampel - Perbaiki variabel penelitian - Perbaiki instrumen penelitian		

Unggul Cerdas Terpercaya
Medan, 29 Maret 2021

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Selamat Pohan, S.Ag. M.A

Pembimbing Proposal

Riyan Pradesyah, S.E.Sy.,M.E.I



UMSU
Unggul, Cerdas, Terpecahya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag. M.A
Dosen Pembimbing : Riyan Pradesyah, S.E.Sy.,M.E.I

Nama Mahasiswa : Mayang Anggraini
NPM : 1701270081
Semester : VIII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Paska Penerapan Stimulus Restrukturisasi Covid-19 Pada PT. Bank SUMUT Capem Syariah Kisaran

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
29 - Maret - 2021	ACC Seminar Proposal.		

Medan, 29 Maret 2021

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Selamat Pohan, S.Ag. M.A

Pembimbing Proposal

Riyan Pradesyah, S.E.Sy.,M.E.I



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan, 20238 Telp. (061) 6622400, 7333162, Fax. (061) 6623474, 6631003

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 70/II.3/UMSU-01/F/2021
 Lamp : -
 Hal : Izin Riset

06 Dzulqaidah 1442 H
 17 Juni 2021 M

Kepada Yth :
Pimpinan PT. Bank SUMUT Capem Syariah Kisaran
 di

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Mayang Anggraini
NPM : 1701270081
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Paska Penerapan Stimulus Restrukturisasi Covid-19 Pada PT. Bank SUMUT Capem Syariah Kisaran

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan,

Wakil Dekan III


Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA

CC. File

R CABANG SYARIAH:

TEBING TINGGI
 Jl. Dr. Sutomo No. 21 Tebing Tinggi
 Telp/Fax : 0621 - 22000 / 21740

Nomor : 0100/KCSy03-Ops/L/2021
 Lamp : -

Kepada Yth :
 Pemimpin PT. Bank SUMUT
 Cabang Pembantu Syariah Kisaran
 Di -

Tempat

Perihal : Izin Melaksanakan Riset

Assalamu'alaikum Wr.Wb,

Membalas surat Saudara No. 292/KCSy03-KCPSy003/L/2021 Tanggal 22 Juni 2021 perihal Permohonan Izin Pelaksanaan Riset dengan data mahasiswa sebagai berikut :

Nama : MAYANG ANGGRAINI
 NIM : 1701270081
 Judul : Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Paska Penerapan Stimulus Restrukturisasi Covid-19 pada PT. Bank Sumut Capem Syariah Kisaran

Dengan ini kami sampaikan bahwa kami memberi Izin kepada mahasiswa Saudara tersebut di atas untuk melaksanakan riset dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mahasiswa/i merupakan nasabah aktif yang menggunakan salah satu produk *funding* (tabungan, deposito, dan giro).
2. Selama pelaksanaan riset memakai pakaian yang rapi dan sopan beserta tanda pengenal, dengan ketentuan :
 - a. Laki-laki, menggunakan kemeja lengan panjang berwarna putih dan celana panjang berwarna hitam serta sepatu pansus berwarna hitam.
 - b. Wanita, menggunakan kemeja berwarna putih, rok berwarna hitam dan sepatu berwarna hitam serta menggunakan hijab.

Mahasiswa/i yang melaksanakan riset wajib patuh pada ketentuan yang berlaku di Bank Sumut dan pelaksanaannya dibimbing oleh pemimpin unit kerja terkait serta menjaga kerahasiaan Bank. Mahasiswa/i yang tidak memenuhi ketentuan PT Bank Sumut dapat diberhentikan / dikeluarkan sebelum pelaksanaan riset berakhir.

Demikian disampaikan, untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb,
 Pemimpin Cabang,

Bank SUMUT Syariahi
 KANTOR CABANG SYARIAH
 TEBING TINGGI

ARI SRIADI
 NPP. 1217.230976.110804

AGENDA	
102 INT	21
25 JUN	2021

Sdr. Ulpin

- informasikan yb
 7/25/21



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

Pada hari ini Kamis, Tanggal 26 April 2021 M telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Perbankan Syariah menerangkan bahwa :

Nama : Mayang Anggraini
NPM : 1701270081
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Paska Penerapan Stimulus Restrukturisasi Covid-19 Pada PT. Bank SUMUT Capem Syariah Kisaran

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	
Bab I	<i>terlengkap data capem keuangannya, apakah Bussoloh?</i>
Bab II	
Bab III	
Lainnya	
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 26 April 2021

Tim Seminar

Ketua

(Selamat Pohan, S.Ag, MA)

Sekretaris

(Riyan Pradesyah, S.E.Sy, M.E.I)

Pembimbing

(Riyan Pradesyah, S.E.Sy, M.E.I)

Pembahas

(Selamat Pohan, S.Ag, MA)



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Perbankan Syariah yang diselenggarakan pada hari Senin, 26 April 2021 M, menerangkan bahwa :


Nama : Mayang Anggraini
NPM : 1701270081
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Paska Penerapan Stimulus Restrukturisasi Covid-19 Pada PT. Bank SUMUT Capem Syariah Kisaran

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.


Medan, 26 April 2021

Tim Seminar

Ketua Program Studi


(Selamat Pohan, S.Ag, MA)

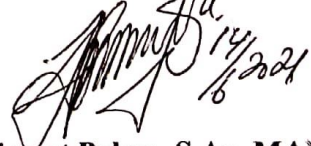
Sekretaris Program Studi


(Riyan Pradesyah, S.E.Sy, M.E.I)

Pembimbing


(Riyan Pradesyah, S.E.Sy, M.E.I)

Pembahas


(Selamat Pohan, S.Ag, MA)

Diketahui/ Disetujui
A.n Dekan
Wakil Dekan I


Zailani, S.Pd.I.,M.A

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Mayang Anggraini
Tempat/TglLahir : Gambir Baru, 09 Januari 2000
NPM : 1701270081
JenisKelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Merpati LK.II, Gambir Baru, Kota Kisaran Timur
Anakke- : Satu (Pertama)

Nama Orang tua

Ayah : Edy Surlanto
Ibu : Rita Ernawati
Alamat : Jl. Merpati LK.II, Gambir Baru, Kota Kisaran Timur

Pendidikan Formal

1. SD Al-Washliyah 80 Kisaran
2. SMP Negeri 3 Kisaran
3. SMA Negeri 1 Kisaran

Dengan ini demikian riwayat hidup saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, 09 Agustus 2021



MAYANG ANGGRAINI